



HUBUNGAN
EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN
GUGUS SUNAN KALIJAGA KEC GEMUH
KAB KENDAL

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fitri Handayani

1401412353

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : Fitri Handayani

NIM : 1401412353

jurusan/fakultas : PGSD/FIP

judul skripsi : Hubungan Efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri bukan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2016

Peneliti



Fitri Handayani

1401412353

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Fitri Handayani, NIM 1401412353, yang berjudul skripsi "*Hubungan Efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Saman Kaijaga Kecamatan Gemuh*" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke siding Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada

hari : Kamis

tanggal : 25 Agustus 2016

Semarang, 16 Agustus 2016

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd
NIP.196203121988032001

Dosen Pembimbing II



Dra. Munisah, M.Pd
NIP. 195506141988032001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES



Fitri Handayani, M.Pd
NIP: 196008201987031003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Hubungan Efektivitas Komunikasi Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh*" telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada:

hari : Kamis

tanggal : 25 Agustus 2016


Pantia Ujian Skripsi

Ketua



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 198603 1 001

Sekretaris




Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP. 19600820 198703 1 003

Penguji Utama




Dra. Yuyarti, M.Pd.
NIP. 19551212 198203 2 001

Pembimbing Utama



Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.
NIP. 196203121988032001

Pembimbing Pendamping



Dra. Munisah, M.Pd.
NIP. 195506141988032001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

- (1) Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia (Nelson Mandela).
- (2) Tiada Suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik (HR. Al Hakim: 7679)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta Bapak Turyadi dan Ibu Siti Solehah.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang memberi limpahan karunia dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Hubungan Efektivitas Komunikasi Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh*” dengan baik dan benar.

Keberhasilan dalam menulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan belajar di Unnes kepada peneliti,
2. Prof. Dr. Fakhruddin M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Unviersitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian dan persetujuan pengesahan skripsi ini,
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pelayanan khususnya dalam kemudahan kepada peneliti untuk menyusun skripsi,
4. Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd., pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, kesabaran dan ketulusan dalam memberi petunjuk dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini,
5. Dra. Mu'nisah, M.Pd., pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, kesabaran dan ketulusan dalam memberi petunjuk dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini,
6. Dra. Yuyarti, M.Pd., dosen penguji utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi belajar kepada peneliti, sehingga membuka cakrawala berpikir peneliti, dan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini,
8. Kepala SDN Sedayu, Kepala SDN Pamriyan yang telah memberikan kesempatan penelitian dan bantuan kepada peneliti.

9. Guru-guru dan siswa-siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh yang telah memberikan informasi sesuai harapan peneliti,
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi perkembangan ilmu bahasa di Indonesia. Amin.

Semarang, 25 Agustus 2016

Peneliti

ABSTRAK

Handayani, Fitri. 2016. Hubungan Efektivitas Komunikasi Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universita Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd. Pembimbing II: Dra. Munisah, M.Pd.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu komunikasi orangtua yang belum efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan komunikasi yang baik antara orangtua dan siswa agar lebih terbuka kepada orangtua mengenai permasalahan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Gugus sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh yang berjumlah 200 siswa dengan jumlah sampel 60 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan cara *sampling kuota*. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode angket, dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar dengan hasil uji normalitas nilai signifikan 0,41, antara variabel X dan Y memiliki hubungan linier karena nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan analisis korelasi diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,892 > 0,254$ dan pengaruh antara variabel efektivitas komunikasi orangtua dan hasil belajar sebesar 80%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

Simpulan penelitian ada hubungan positif dan signifikan antara efektivitas komunikasi orangtua dan hasil belajar V SDN Gugus Kalijaga Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Guru dapat memahami agar siswa merasa nyaman ketika bercerita mengenai permasalahan ketika ada persoalan dirumah. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, sebaiknya mencari banyak referensi tentang efektivitas komunikasi orangtua.

Kata Kunci: Efektivitas Komunikasi Orangtua, Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	8
2.2 Kajian Empiris	31
2.3 Kerangka Berpikir	35
2.4 Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis dan Desain Penelitian	38
3.2	Prosedur Penelitian	38
3.3	Subjek Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	39
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.5	Variabel Penelitian.....	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data	43
3.7	Uji Coba Instrumen.....	45
3.8	Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	54
4.2	Pembahasan	69
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian.....	69
4.2.2	Implikasi Hasil Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan.....	75
5.2	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	----

LAMPIRAN	80
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	40
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	42
Tabel 3.3	Butir Soal Pada Angket	44
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas	47
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 3.6	Presentase Kategori Skor Angket.....	50
Tabel 3.7	Kategori Penilaian Hasil Belajar	50
Tabel 3.8	Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 3.9	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	53
Tabel 4.1	Skor Frekuensi Angket Efektivitas Komunikasi Orangtua	56
Tabel 4.2	Statistik Efektivitas Komunikasi Orangtua	57
Tabel 4.3	Kategori Efektivitas Komunikasi Orangtua	58
Tabel 4.4	Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Hasil Belajar.....	60
Tabel 4.5	Statistik Hasil Belajar	61
Tabel 4.6	Kategori Hasil Belajar Siswa	62
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas Regresi.....	64
Tabel 4.9	Hasil Analisis Korelasi	65
Tabel 4.10	Interpretasi Analisis Korelasi	66

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1	Desain Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara.....	80
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian.....	86
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Instrumen.....	89
Lampiran 4	Kisi – Kisi Uji Coba Angket Efektivitas Komunikasi Orangtua	92
Lampiran 5	Angket Uji Coba Efektivitas Komunikasi Orang tua.....	93
Lampiran 6	Lembar Validasi Ahli	97
Lampiran 7	Kisi – Kisi Angket Efektivitas Komunikasi Orang tua.....	102
Lampiran 8	Angket Efektivitas Komunikasi Orang tua.....	103
Lampiran 9	Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket	107
Lampiran 10	Rekapitulasi Soal Angket yang Digunakan.....	109
Lampiran 11	Rekapitulasi Uji Reliabilitas.....	111
Lampiran 12	Skor Butir Angket Efektivitas Komunikasi Orang tua.....	113
Lampiran 13	Kisi – Kisi Instrumen Hasil Belajar.....	117
Lampiran 14	Instrumen Hasil Belajar.....	119
Lampiran 15	Lembar Pengamatan Ranah Kognitif	126
Lampiran 16	Lembar Pengamatan Ranah Afektif	130
Lampiran 17	Lembar Pengamatan Ranah Psikomotor	134
Lampiran 18	Hasil Belajar Siswa.....	149
Lampiran 19	Hasil Uji Normalitas.....	153
Lampiran 20	Hasil Uji Linieritas Regresi	154
Lampiran 21	Rekapitulasi Analisis Korelasi	155
Lampiran 22	Surat Ijin Telah Melakukan Penelitian	156
Lampiran 23	Dokumentasi Foto Penelitian	158

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Frekuensi Angket Efektivitas Komunikasi Orangtua.....	58
Diagram 4.2	Kategori Efektivitas Komunikasi Orangtua	59
Diagram 4.3	Skor Frekuensi Hasil Belajar.....	61
Diagram 4.4	Perolehan Hasil Belajar Kognitif Siswa	67
Diagram 4.5	Perolehan Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 pasal 1 menyebutkan bahwa: “Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang pendidikan di seluruh wilayah hukum NKRI”.

Fungsi pendidikan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 pasal 3 menyatakan bahwa: “*Standar nasional pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu*”.

Kurikulum SD/MI memuat delapan mata pelajaran, yaitu pendidikan agama islam, PKn, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Penjaskes, Seni Budaya (Standar Isi No. 22 tahun 2006). Sedangkan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional menurut BNSP tahun 2013 tentang Prosedur Operasi Standar UN di SD menyebutkan bahwa, “*ujian adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan SD/MI, secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi: Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA*”.

Sistem pendidikan nasional diselenggarakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah, dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan keluarga, komunikasi orang tua terhadap anaknya merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam dan oleh keluarga. Pendidikan pertama dilakukan keluarga. Peranan keluarga dalam pendidikan menunjuk pada usaha dan proses membentuk kepribadian dan kemandirian anak melalui interaksi sosial dalam keluarga. Sedangkan menurut Soemanto, (2009: 7.3)

Hubungan sosial primer didalam keluarga berubah akibat dari mudarnya peranan orangtua. Mereka yang bekerja diluar rumah, dikantor, diperusahaan, dan dipasar telah mengambil sebagian besar waktu, tenaga dan pikirannya sehingga mengurangi intensitas hubungan sosial dalam menjalankan fungsi pendidikan dan sosialisasi.

Keberhasilan dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak – anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Menurut Willian J. Goode dalam Helmawati (2014:49) menjelaskan bahwa *dalam pasal 27 kegiatan informal yang dilakukan keluarga dan lingkungan terbentuk kegiatan belajar secara mandiri tanggung jawab orangtua*. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak tetapi kini perannya dilimpahkan pada para pendidik formal (guru). Hal ini berkaitan dengan tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orangtua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Minimnya waktu dan

minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan orang tua menyerahkan pendidikan anak – anaknya pada para pendidik formal.

Syaiful Bahri Djamarah (2014:7) mengungkapkan *keberhasilan membangun komunikasi keluarga yang harmonis dalam mendidik anak yang cerdas tidak terlepas dari perhatian orang tua dalam rangka memanfaatkan sejumlah prinsip etika komunikasi*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah efektivitas komunikasi orangtua, keberhasilan komunikasi orangtua akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa.

Menurut Slameto (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 13) menyatakan *belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya*. Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2012:69) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Berdasarkan pengalaman PPL di SD N Mangkang Kulon 02 pada bulan juli sampai september tahun 2016, selama proses kegiatan belajar disekolah terdapat masalah kebiasaan sebagian siswa membeli makanan ringan sebelum bel berbunyi dengan alasan tidak makan pagi, ramai sebelum guru datang kekelas, pembelajaran dikelas tidak, suka berbicara dengan teman sebangku mencari perhatian dengan membuat gaduh di kelas sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas V SDN Sedayu dan SDN Pamriyan Gemuh Kabupaten Kendal terdapat permasalahan terkait dengan hasil

belajar siswa. Nilai UAS bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika murni menunjukkan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Nilaisiswa kelas V SDN Sedayu KKM hanya 19 dari 37 siswa atau sekitar 51 %, dan belum mencapai KKM ada 18 dari 37 siswa atau sekitar 49 %. Pada SDN Pamriyan mencapai KKM yaitu 11 dari 23 siswa atau sekitar 48%, dan belum mencapai KKM yaitu 12 dari 23 siswa atau sekitar 52%.Hasil wawancara dengan masing – masing guru kelas V efektif belajar siswa disekolah hanya dua jam pelajaran diawal pembelajaran, siswa aktif dalam pembelajaran 10% dalam kelas dan siswa mempunyai *handphone* pribadi sering dibawa ke sekolah.

Kurang kasih sayang orangtua, setiap pagi siswa membeli makanan ringan siswa diberi uang saku lebih untuk makan siang karena orangtua sibuk bekerja. Orangtua siswa bekerja sebagai TKI, Buruh, Petani, dan Pedagang. Siswa berangkat sekolah jalan kaki atau bersepeda dan Penampilan siswa terlihat tidak rapi dan kumuh tanpa perhatian orangtua. Siswa tidak hanya belajar disekolah, siswa juga belajar ditempat les karang taruna tanpa pengawasan orangtua.

Orang tua termasuk dalam lingkungan pendidikan mempunyai tanggung-jawab akan keberhasilan pendidikan siswa. Komunikasi orang tua penting, keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa dapat diwujudkan dengan memperhatikan kemajuan pendidikan anak terlibat dalam kegiatan belajar, menciptakan kondisi belajar yang baik, memberi bimbingan belajar, memberi motivasi belajar, menyediakan fasilitas belajar yang lengkap agar tercapai prestasi belajar yang optimal.Hasil belajarbelum optimal pada kelas V SDNGugus Sunan

Kalijaga diantaranya memiliki kemungkinan besar dikarenakan efektivitas komunikasi orangtua masih rendah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Junaidi tahun 2013 “Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan prestasi belajar”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh diantara rentang 0,20 – 0,399. Berdasarkan penghitungan, $T_{hitung} (2,249) > T_{table} (2,020)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a dalam penelitian ini adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar di SMA NEGERI 4 Samarinda Seberang. Penelitian lain dilakukan oleh Hasbullah (2013) “Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar matematika”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan skor koefisien korelasi sederhana $r = 0,762$ yang signifikan dengan $t_{hitung} (11,777) > t_{tabel} (2,42)$ pada $\alpha = 0,05$. dan skor koefisien determinasi = 58,1%. yang berarti bahwa kontribusi komunikasi keluarga prestasi belajar matematika siswa sangat besar.

Berdasarkan penelitian ini dapat menjadi landasan peneliti tentang hubungan antara efektivitas komunikasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V di SD N Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

Berdasarkan uraian dikemukakan di atas, penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara efektivitas komunikasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V di SD`N Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh. Peneliti

memilih dua SD yang berada di Gugus Sunan Kalijaga ini, yaitu SDN Sedayu dan SDN Pamriyandengan pertimbangan jarak kedua tersebut tidak terlalu jauh.

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas komunikasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V dikarenakan hasil belajar kurang dari KKM. Masalah tersebut nampak pada nilai UAS bahasa Indonesia, IPA dan Matematika menunjukkan hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V di SD N Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan efektivitas komunikasi orang tua dengan hasil belajar siswa.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, secara umum dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada hubungan antara efektivitas komunikasi orang tua dengan hasil belajar siswakelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh?”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswakelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1.4.1 Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai referensi penelitian lebih lanjut terkait dengan efektivitas komunikasi orangtua.

1.4.2 Guru

Penelitian ini dapat menambah informasi baru bagi guru. Guru berperan sebagai orang tua pengganti bagi siswa sehingga segala persoalan yang dihadapi siswa dengan mudah diutarakan, karena tidak semua siswa mampu mengutarakan persoalan mereka kepada orang tua.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Efektivitas Komunikasi Orang tua

2.1.1.1 Pengertian Efektivitas Komunikasi Orang tua

Efektivitas pada dasarnya menunjukkan taraf ketercapaian hasil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.* Sedangkan menurut Everett M. Rogers (Dalam Deddy Mulyana (2005: 62) komunikasi adalah proses ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih untuk mengubah tingkah laku mereka. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah kesesuaian terhadap hasil yang dicapai untuk mengubah tingkah laku. Tingkah laku dalam proses komunikasi.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran dari seseorang ke orang lain. Menurut Arni (2009: 4-5) mengemukakan komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. menurut Widjaja (2009: 26):

Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Komunikasi bukan sekadar tukar menukar pikiran serta pendapat saja akan tetapi kegiatan yang dilakukan untuk berusaha mengubah pendapat dan tingkah laku orang lain

Efektivitas komunikasi didorong oleh suatu motif maksudnya untuk membuat oranglain bertingkah laku sesuai yang diinginkan. Menurut Soyomukti (2010: 95), *Komunikasi yang efektif dapat terjadi jika rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.*

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan komunikasi adalah hubungan timbal balik rangsangan seseorang ke orang lain baik secara verbal maupun nonverbal dalam lingkungan salah satu ada dikeluarga.

Menurut Soeleman (Dalam Djamarah, 2014: 19) secara psikologis, *keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing – masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.* Sedangkan menurut Soemanto, (2009: 7.1) Keluarga merupakan satuan dan lembaga sosial yang secara histori dikenal, dimengerti, dan dinilai penting dalam masyarakat. Menurut Helmawati (2014: 42-43) menyatakan:

Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota mempunyai pembagian tugas dan kerja serta hak dan kewajiban bagi masing – masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan utama dimana anak – anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat keyakinan, sifat – sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial serta keterampilan hidup.

Keluarga dalam penelitian ini adalah orangtua, ayah dan ibu, orangtua adalah pimpinan dalam sebuah keluarga yang memiliki tujuan tertentu untuk kehidupan keluarganya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi orang tua adalah hasil dari proses timbal balik rangsangan baik secara verbal maupun nonverbal untuk saling memahami antara orangtua dan siswa dengan tujuan mendidik siswa. Maka komunikasi dilakukan orang tua bernilai pendidikan. Berupa norma yang ingin diwariskan oleh orang tua kepada siswa yaitu norma agama, norma akhlak, norma sosial, norma etika, norma estetika, dan norma moral.

2.1.1.2 Efektivitas Komunikasi Keluarga

Efektivitas Komunikasi keluarga merupakan komunikasi antar pribadi oleh orangtua kepada anaknya. Berikut ini efektivitas komunikasi keluarga (Sendjaja, 2010: 6.29 – 6.32), yaitu :

1. Keterbukaan

Keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi ditunjukkan melalui dua aspek. Aspek pertama, keterbukaan untuk membuka diri pada masalah – masalah umum untuk mengetahui pendapat, pikiran dan gagasan kita sehingga komunikasi akan mudah dilakukan. Aspek kedua, keterbukaan diperlihatkan dengan cara memberi tanggapan secara spontan dan tanpa dalih terhadap komunikasi dan umpan balik orang lain.

Dalam membicarakan masalah belajar kepada siswa, orangtua harus terbuka dan siap untuk bereaksi secara wajar terhadap umpan balik yang datang, serta jujur memberi ganjaran kepada anaknya, bila prestasinya baik diberi hadiah, dan bila prestasinya buruk diberi hukuman, sehingga pada akhirnya anak memiliki tanggung jawab.

2. Empati

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk menempatkan dirinya sendiri pada peranan orang lain. Dalam hal ini kemampuan orang tua memposisikan diri dalam komunikasi dengan siswa artinya orangtua mampu memahami anaknya sehingga dalam memberi bimbingan, motivasi, dan menilai kemajuan belajar siswa tetap pada sudut perkembangan siswa.

3. Perilaku Suportif

Komunikasi antarpribadi akan efektif bila dalam diri seorang ada perilaku suportif. Jack R. Gibb menyebutkan tiga perilaku yang menimbulkan perilaku suportif, yakni deskriptif, spontanitas dan profesionalisme. Orangtua harus bersikap deskriptif, artinya memberikan penjelasan atau uraian mengenai topik pembicaraan tersebut dengan harapan anak tidak merasa adanya suatu ancaman. Spontanitas dalam keterbukaan dan keterusterangan orangtua diperlukan agar siswa juga bersikap demikian, yaitu terbuka dan terus terang mengenai masalah belajar yang dihadapinya. Sikap profesional orang tua sangat diperlukan dalam mengefektifkan komunikasi yang terjadi dengan anak mereka.

Orangtua bersedia mendengarkan pandangan yang berlawanan dari siswa dan mengubah possisinya jika keadaan mengharuskan.

4. Sikap positif

Sikap positif dalam komunikasi antar pribadi menunjuk pada dua aspek, yaitu: *pertama*, komunikasi antarpribadi akan berkembang bila ada pandangan

positif terhadap diri sendiri. Kedua, mempunyai perasaan positif terhadap orang lain berbagai situasi komunikasi.

Orang tua memiliki sikap positif terhadap siswa berupa pujian dan penghargaan yang ditunjukkan orang tua dapat merupakan pendorong bagi siswa dalam belajar untuk mendukung citra pribadi siswa dan membuatnya merasa lebih percaya diri dalam belajar.

5. Kesamaan

Kesamaan dalam komunikasi antarpribadi ini mencakup dua hal. Pertama, kesamaan bidang pengalaman diantara para pelaku komunikasi umumnya akan lebih efektif bila mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama. Kedua, kesamaan dalam percakapan diantara para pelaku komunikasi ada kesamaan dalam hal mengirim dan menerima pesan.

Orangtua dan siswa dalam membicarakan masalah belajar mengakui penting dan berharga dalam berperan dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Dalam hal ini keefektifan komunikasi akan tercapai jika orang tua dan siswa saling menghargai dan mengakui kekurangan dan kelebihan masing-masing (*sharing Information*).

2.1.1.3 Unsur – Unsur Efektivitas Komunikasi Orang Tua

Unsur – unsur komunikasi orang tua dalam Fathullah (2007: 5).

1. Komunikan / penyampaian informasi

Pihak komunikasi berusaha untuk mengemukakan hal – hal yang terjelas kepada pihak komunikan sehingga mudah dan cepat dimengerti.

2. Isi pernyataan / *Message*

Isi pernyataan dapat disampaikan dalam berbagai bentuk, misalnya: perintah, suara, usul, nasehat, agitasi, argumentasi, ceramah, persuasive, propaganda, penerangan, pengumuman, pamflet, kode, dan sebagainya, baik lisan maupun tulisan.

3. Penerimaan informasi / *receiver* / komunikan

Pihak komunikasi harus mengadakan tanggapan, yang disebut dengan “*feedback*” terhadap informasi yang diterima. Receiver harus menafsirkan informasi oleh yang diterima seperti yang dimaksud oleh komunikator.

4. Prosedur pengiriman berita (saluran)

Prosedur pengiriman informasi menyangkut sarana yang dipakai dalam mengirim informasi, sedangkan sarana yang diperlukan dalam proses komunikan tergantung sifat informasi yang disampaikan

2.1.1.4 Fungsi Komunikasi Orang Tua

Manfaat komunikasi bagi keluarga banyak pesan yang ingin disampaikan oleh setiap anggota keluarga dari satu kepada lainnya terutama pesan orang tua terhadap siswa. Manfaat komunikasi agar anak menangkap isi pesan berupa nasihat orang tua sehingga hidupnya selamat dan bahagia dunia akhirat. Berdasarkan ilmu pendidikan dalam keluarga, pesan yang ingin disampaikan oleh orang tua tentunya berisi nilai nilai ajaran yang dapat membawa siswa menjadi orang baik dan berguna, baik dunia maupun di akhirat (Helmawati, 2014: 137).

2.1.1.5 Prinsip – Prinsip Komunikasi Orangtua

Prinsip – prinsip komunikasi untuk meningkatkan keefektifan sebagai berikut:

1) Fasih

Fasih ialah mengucapkan kata – kata jelas akan membantu kelancaran dalam proses komunikasi hendaknya komunikator tidak berbicara terlalu cepat dan mengucapkan kalimat dengan jelas sehingga makna dari kalimat yang disampaikan dapat dipahami sesuai harapan komunikator.

2) Ringkas

Ringkas artinya singkat maksudnya kalimat yang diutarakan dalam berkomunikasi hendaknya tidak terlalu panjang lebar terkadang sulit dipahami maksud dari pembicaraan tersebut bahasa yang singkat, padat, dan jelas lebih cepat ditangkap inti dari pembicaraan.

3) Mudah dipahami

Banyak orang dalam berkomunikasi menggunakan kata-kata asing sehingga orang yang diajak bicara mengalami kesulitan dalam memahami artinya bahasa yang belum di kenal secara umum sebaiknya tidak digunakan ketika berbicara dengan orang-orang yang tidak begitu dikenal dengan bahasa asing tersebut.

4) Jujur

Kejujuran dari komunikator akan dapat menimbulkan kesan positif dari komunikan dan mendapat respon sesuai yang di harapkan. Jujur ternyata dapat menimbulkan kepercayaan sehingga komunikasi akan lebih efektif dibandingkan dengan komunikasi yang tidak di landasi dengan kejujuran.

5) Menarik

Komunikasi akan efektif jika menarik artinya Pendidik sebagai komunikator akan diperhatikan yang diucapkan akan menjadi fokus perhatian siswa jika diucapkan dengan gaya yang menarik. Sesuatu yang menarik cenderung akan mendapat respon lebih dibanding yang tidak menarik.

2.1.2 Hasil Belajar

2.1.2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan sikap untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Djamarah (2011: 13) “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Sedangkan menurut Hamalik (2015: 27), “belajar merupakan suatu proses kegiatan untuk mencapai hasil. Sedangkan Slameto (2010: 3) menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Helmawati (2014:185) menyatakan belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya berupa manusia yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman, baik berupa pengalaman baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Dari pendapat beberapa tokoh diatas maka dapat disimpulkan belajar adalah proses adaptasi tingkah laku individu untuk memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari – hari yang dilakukan dan dialami oleh individu dengan lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pengalaman dalam penelitian ini menyangkut aspek - aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2.1.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga bagian, yaitu: faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis, psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi); faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (kondisi rumah) dan nonsosial; dan faktor pendekatan efektif, efisien (Helmawati, 2014:199)

Beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010:54-72)

1. Faktor Intern, meliputi:

a. Faktor Jasmaniah, meliputi:

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan peserta didik berpengaruh dalam proses pembelajaran sebab ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing dan mengantuk jika badannya lemah dan kurang darah.

2) Cacat Tubuh

Peserta didik yang cacat tubuhnya seperti buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain- lain akan mengganggu proses belajarnya.

b. Faktor Psikologis, meliputi:

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar.

2) Perhatian

Menurut Gazali dalam Slameto (2010: 55) perhatian merupakan keaktifan jiwa yang semata-mata tertuju pada suatu objek agar hasil belajarnya baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar bahan pelajaran maka hasil belajarnya akan lebih baik karena sesuai dengan bakat yang dimiliki peserta didik.

5) Motif

Motif merupakan dorongan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar artinya dapat mendorong peserta didik belajar dengan baik untuk

berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

6) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon dalam proses belajar karena jika sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya cenderung akan lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dari tubuh yang lemah, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari kelesuan dan kebosanan hal ini dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa karena kelelahan dapat mengganggu konsentrasi dan ketenangan dalam belajar.

2. Faktor ekstern, meliputi:

a. Faktor Keluarga

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak berpengaruh terhadap belajar siswa, memanjakan atau terlalu keras merupakan cara mendidik yang salah untuk itu diperlukan bimbingan dan penyuluhan yang melibatkan orang tua.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga berkaitan erat dengan cara orang tua mendidik, demi kelancaran belajar siswa diciptakan hubungan baik antar anggota keluarga yaitu hubungan penuh perhatian, kasih sayang, bimbingan dan diberikan hukuman bila perlu untuk kesuksesan belajar siswa.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah merupakan faktor penting dalam belajar agar anak dapat belajar dengan baik diperlukan suasana rumah tenang dan tentram.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi belajar keadaan ekonomi berpengaruh terhadap keperluan pokok dan fasilitas belajar anak antara lain penerangan, buku, dan alat tulis.

5) Pengertian Orang Tua

Pengertian dan dorongan orang tua untuk belajar diperlukan siswa Saat untuk membantu kesulitan yang dialami siswa di sekolah.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan dan kebiasaan keluarga sangat berpengaruh terhadap sikap siswa, kebiasaan yang baik akan mendorong semangat siswa untuk belajar.

b. Faktor Sekolah

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang dilalui dalam mengajar, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang baik.

2) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antar guru dengan siswa, guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara baik akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar yang kurang lancar.

3) Relasi Siswa dengan Siswa

Menciptakan hubungan baik antar siswa akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebaliknya hubungan antar siswa tidak baik akan merasa rendah diri, terasingkan, tekanan batin sehingga menjadikan siswa malas untuk belajar di sekolah akhirnya mengganggu hasil belajar.

4) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah berkaitan erat dengan kerajinan siswa dalam belajar disekolah agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik, siswa harus disiplin.

5) Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam mengajar untuk membantu siswa dalam memperlancar penerimaan terhadap pelajaran yang diajarkan serta dapat belajar dengan baik.

6) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, memilih waktu yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

7) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Berdasarkan teori belajar tentang perkembangan psikis dan kepribadian siswa berbeda-beda guru tidak boleh memberi pelajaran diatas ukuran standar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

8) Keadaan Gedung

Agar pembelajaran berlangsung dengan nyaman maka dibutuhkan gedung yang memadai bagi siswa dengan karakteristik masing-masing.

9) Metode Belajar

Banyak siswa belajar dengan cara yang salah, peran guru adalah membimbing siswa agar belajar dengan tepat agar hasil belajarnya efektif.

10) Tugas Rumah

Guru tidak memberikan tugas rumah yang membebani siswa sehingga tetap memiliki waktu untuk melakukan kegiatan lain.

c. Faktor Masyarakat

1) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan masyarakat akan menguntungkan bagi perkembangan pribadinya, tetapi perlu dibatasi agar tidak mengganggu waktu belajarnya.

2) Mass Media

Mass media sangat berpengaruh secara positif dan negatif terhadap perkembangan dan hasil belajar siswa, untuk itu perlu bimbingan dan pengawasan dari orang tua dan guru di sekolah dan dirumah yang termasuk mass media adalah TV, radio, surat kabar, majalah, bioskop.

3) Teman Bergaul

Teman bergaul siswa dirumah dan disekolah akan membawa pengaruh bagi belajarnya, peran orang tua dan pendidik untuk dapat mengontrol secara bijaksana pergaulan siswa baik dirumah dan disekolah.

4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal akan memberikan pengaruh terhadap belajar siswa, lingkungan tidak baik akan memberikan dampak negatif bagi siswa sebaliknya lingkungan baik akan memberikan dampak positif bagi belajar siswa untuk itu perlu pengawasan lingkungan baik agar memberikan dampak positif bagi siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Menurut Noehi Nasution dan kawan – kawan (Dalam Djamarah, 2011:176) faktor yang mempengaruhi belajar dibagi dua bagian yaitu faktor luar dari lingkungan (alami dan sosial budaya) dan instrumental (kurikulum, program, sarana dan prasarana, guru); faktor dalam yang terdiri dari fisiologis (kondisi fisiologis dan kondisi panca indera) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi serta kemampuan kognitif).

Dari beberapa pendapat tokoh diatas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal berupa faktor fisiologis mencakup kondisi fisik, kondisi psikis dan kondisi sosial dan faktor faktor lingkungan mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2.1.2.3 Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata diperoleh siswa dari kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Rifai'i dan Anni (2012: 69) "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar mengajar. Menurut Helmawati (2014: 188) "walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, tetapi aktivitas belajar pada umumnya sebagai hasil belajar dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, termasuk aspek emosional". Dalam Sudjana (2014: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan sikap dan tingkah laku mengakibatkan manusia berubah pada aspek afektif dan aspek emosional setelah mengalami kegiatan belajar mengajar.

2.1.2.4 Hakikat pembelajaran SD

Pembelajaran adalah interaksi pada lingkungan belajar antara guru dan siswa. Sedangkan menurut Briggs (Dalam Rifai'i dan Anni, 2012: 157) "Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh kemudahan. Pendapat

lain menurut Gagne (Dalam Rifai'i dan Anni, 2012: 158) bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar.

Berdasarkan pendapat Briggs dan Gagne disimpulkan pembelajaran merupakan seperangkat kegiatan dirancang untuk mendukung proses belajar sehingga siswa mendapat kemudahan dalam belajar agar tujuan pembelajaran tercapai dibutuhkan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan memuat rancangan pelajaran pada kurikulum.

Menurut Mulyasa (2006:50) Struktur kurikulum SD meliputi substansi pembelajaran ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai kelas VI berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Kurikulum SD memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri; (2) substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu"; (3) pembelajaran kelas I sampai dengan III dilaksanakan menggunakan pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV sampai dengan VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran; (4) jam pembelajaran setiap mata pelajaran dialokasikan tertera dalam struktur kurikulum; (5) alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit; (6) minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Berdasarkan struktur kurikulum untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran tidak hanya dibutuhkan kurikulum saja namun adanya standar kompetensi lulusan yang digunakan sebagai pedoman dalam penentuan lulusan

siswa akan tetapi dalam pendidikan di SD tolak ukur untuk mencapai kelulusan ditentukan Ujian Nasional (UN) pada mata pelajaran tertentu yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA yang mempunyai tujuan masing-masing yang akan dicapai.

Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP, 2006) tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Mata pelajaran matematika bertujuan peserta didik memiliki kemampuan yaitu :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.

- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran pada semester dua sebagai berikut :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : V

Semester : 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>5. <i>Mendengarkan</i></p> <p>Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan</p>	<p>5.1 Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan</p> <p>5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)</p>
<p>6. <i>Berbicara</i></p> <p>Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama</p>	<p>6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa</p> <p>6.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat</p>
<p>7. <i>Membaca</i></p> <p>Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan</p>	<p>7.1 Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas</p> <p>7.2 Menemukan informasi secara cepat</p>

membaca cerita anak	dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dll.) yang dilakukan melalui membaca memindai 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat
8. <i>Menulis</i> Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas	8.1 Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan 8.2 Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Semester : 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	5.1 Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya 5.2 Menjumlahkan dan mengurangkan berbagai bentuk pecahan 5.3 Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan 5.4 Menggunakan pecahan dalam masalah

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun	6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar 6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang 6.3 Menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana 6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri 6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana
--	---

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Semester : 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet) 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat
6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model	6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya 6.2 Membuat suatu karya/model, misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya Bumi dan Alam Semesta
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan	7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena

<p>hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam</p>	<p>pelapukan</p> <p>7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah</p> <p>7.3 Mendeskripsikan struktur bumi</p> <p>7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya</p> <p>7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air</p> <p>7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan</p> <p>7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb)</p>
---	--

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan tujuan pembelajaran ditentukan kurikulum dan SKL, tolak ukur standar kelulusan di SD ditentukan oleh UN yang meliputi 3 mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA.

2.1.2.5 Hubungan Efektivitas Komunikasi Orangtua dengan Hasil Belajar

Hasil belajar bagi siswa diperoleh dari kegiatan belajar siswa di sekolah dalam beberapa mata pelajaran dalam waktu tertentu berupa nilai tes formatif dan tes sumatif dalam bentuk angka . Hasil belajar dipengaruhi dua faktor yaitu dari dalam dan dari luar. Faktor yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah faktor dari luar, antara lain komunikasi orang tua dalam pendidikan anak berlangsung dikeluarga dan disekolah mengalami pergeseran. Menurut Soemanto (2009: 7.3)

Pengaruh eksternal hasil belajar pada dasarnya merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari lingkungannya

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama karena dalam keluarga inilah siswa pertama – tama mendapatkan didikan dan bimbingan sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak dalam keluarga (Maunah, 2009: 96-97) .

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan efektivitas komunikasi orangtua ada hubungan pencapaian hasil belajar siswa, karena efektivitas komunikasi orangtua merupakan faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Komunikasi orangtua yang efektif diciptakan dalam lingkungan keluarga meliputi keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif dan kesamaan maka siswa dapat memperoleh hasil belajar optimal

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Beberapa penelitian terdahulu relevan sehingga digunakan untuk memperkuat penelitian ini, adalah :

- 1) Metaa Baneerje (2011) “Racial/Ethnic Socialization and Parental Involvement in Education as Predictors of Cognitive Ability and Achievement in African American Children”. Hasil penelitian menunjukkan Interaksi yang signifikan juga terjadi dalam paparan budaya menunjukkan bahwa keterlibatan dan perhatian orang tua lebih besar dalam pemahaman pendidikan yang diperkirakan lebih baik nilai dari waktu ke waktu . Implikasinya bagi anak-anak yang dibahas mengkaji kognitif dimensi yang terkait dengan kemampuan dan prestasi di afrika amerika.

- 2) Muhammad Yusron (2013) “Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menyimpulkan cara belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN.
- 3) Destian Nutrisiana (2013) “Pengaruh Motivasi Belajar, Cara belajar, dan Kemampuan Sosial-ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh motivasi belajar, cara belajar, dan kemampuan sosial ekonomi orang tua secara simultan dan secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
- 4) Jemi Karter (2014)“Hubungan Komunikasi Orangtua dan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Inpres 2 Lolu”. Hasil penelitian menunjukkan 0% siswa yang komunikasi orang tuanya dan guru tergolong sangat tinggi, 26,31% siswa komunikasi orang tuanya dan guru tergolong tinggi, 57,89% siswa komunikasi orang tuanya dan guru tergolong sedang, 15,80% siswa komunikasi orang tuanya dan guru tergolong rendah, dan 0% siswa komunikasi orang tuanya dan guru tergolong sangat rendah untuk prestasi belajar siswa terdapat 15,80% siswa yang memiliki prestasi belajar sangat tinggi, 78,94% siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi, 5,26% siswa yang

memiliki prestasi belajar sedang, dan 0% siswa yang memiliki prestasi belajar rendah maupun sangat rendah. Dari hasil pengujian analisis inferensial dengan menggunakan rumus korelasi pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh r_h (r hitung) = 0,062 dikonsultasikan dengan tabel r diperoleh 0,456, dengan demikian r_h (r hitung) < r_t (r tabel) atau $0,062 < 0,456$. Artinya H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan komunikasi orang tua dan guru dengan prestasi belajar siswa diterima. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan ditolak. Jadi, tidak ada hubungan positif antara komunikasi orang tua dan guru dengan prestasi belajar siswa SDN Inpres 2 Lolu.

- 5) Obi Ifeoma E, Okeke Therese U (2014) "Influence of parenting style on in-school adolescents achievement goal orientation and academic achievement". Hasil penelitian pola asuh orang tua tidak memiliki sumbangan yang signifikan terhadap penguasaan orientasi tujuan dan memiliki sumbangan terhadap prestasi belajar.
- 6) Suyatno (2015) "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK YEPEKA Purworejo". Hasil Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa, yaitu sebesar 0,27; terdapat pengaruh antara motivasi orangtua terhadap prestasi siswa yaitu sebesar 0,04; terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi orang tua, yaitu sebesar 0,45 dan terdapat pengaruh antara motivasi orang tua dan lingkungan keluarga

terhadap prestasi siswa kelas XI SMK YEPEKA Purworejo, yaitu sebesar 0,96.

- 7) Hari Prasetyo (2015) “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengapian Siswa Kelas X SMK PANCASILA 1 Kutogarjo Tahun Pelajaran 2014 /2015”. Hasil penelitiannya didapati diperoleh data koefisien korelasi Status sosial ekonomi orang tua mempunyai nilai thitung sebesar 1.196 dengan nilai probabilitas sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar di SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Dari variabel Motivasi belajar siswa mempunyai nilai thitung sebesar 1.469 dengan nilai probabilitas sebesar $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis korelasi ganda diketahui Dengan diperoleh nilai Fhitung sebesar 75.748 dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai R^2 adalah 0.897 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (status sosial ekonomi orang tua dan motivasi) dapat menerangkan variasi variabel indeks prestasi dengan kontribusi 89.70 % dan sisanya 10.30% diterangkan oleh variabel lain.
- 8) Sandra Tang (2015) “Racial Socialization, Racial Identity, and Academic Attitudes Among African American Adolescents: Examining the Moderating Influence of Parent–Adolescent Communication”. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya proses keluarga apabila dicermati hubungan antara

orangtua, rasial sosialisasi, dan remaja sikap serta persepsi identitas dan akademis.

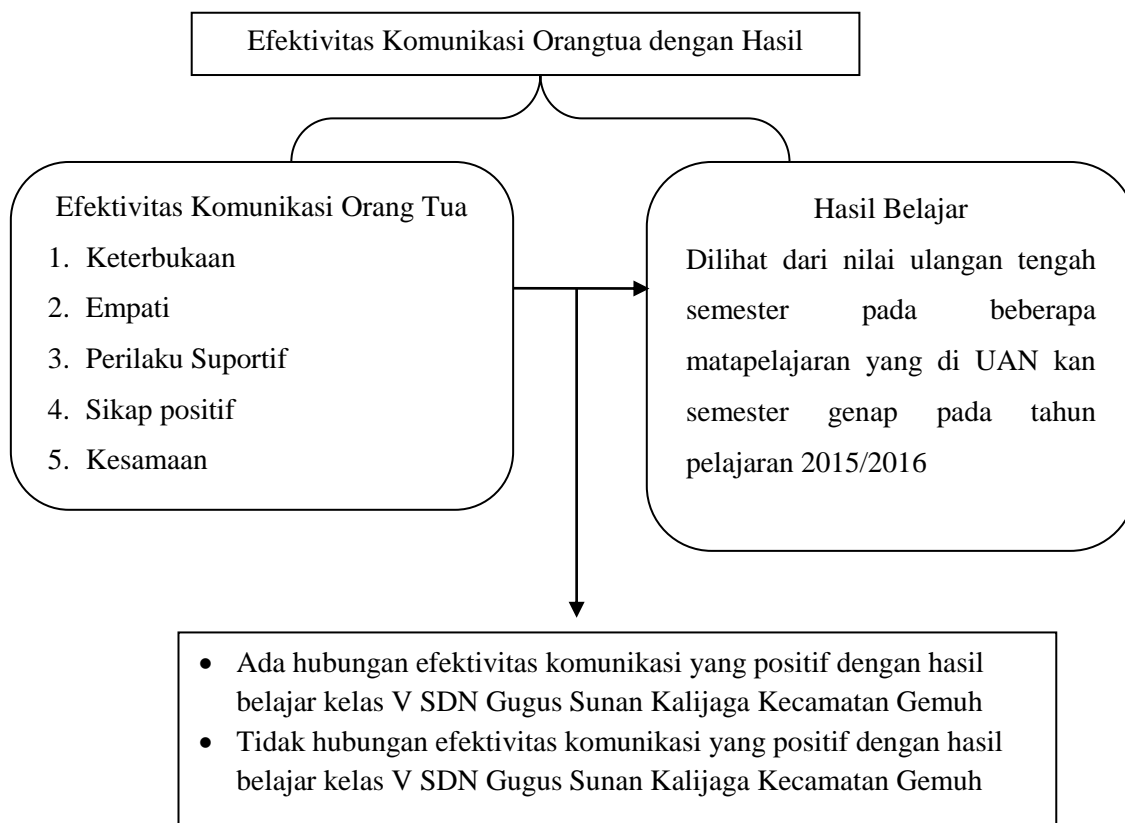
2.3 KERANGKA BERPIKIR

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan diperoleh dari lingkungan, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari kegiatan belajar siswa di sekolah dalam beberapa mata pelajaran dan dalam waktu tertentu dapat dilihat dari nilai tes formatif dan tes sumatif dalam bentuk angka (nilai). Hasil belajar siswa penelitian ini adalah nilai ulangan tengah semester mata pelajaran ada di UAN semester genap tahunajaran 2015/2016.

Penelitian ini dipengaruhi faktor dari luar, antara lain komunikasi orang tua terhadap siswa, komunikasi keluarga yang harmonis akan terbentuk anak yang cerdas dan berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Orangtua memusatkan perhatiannya untuk memenuhi keperluan siswa dan kemajuan dalam belajar diwujudkan dengan menjaga komunikasi baik akan terbentuk efektivitas komunikasi orangtua meliputi keterbukaan, empati, perilaku suportif, sikap positif dan kesamaan. Efektivitas komunikasi orangtua siswa berkaitan erat dengan hasil belajar yang dicapai siswa.

Dengan demikian terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa di kelas V SD Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan.



Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2012: 85) hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian berupa bentuk pertanyaan yang telah dinyatakan oleh peneliti. Dikatakan sebagai jawaban sementara dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dalam penelitian adalah:

Ho: Tidak ada hubungan efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa

Ha: Ada hubungan efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir maka hipotesis penelitian ini adalah

Ha: Ada hubungan efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

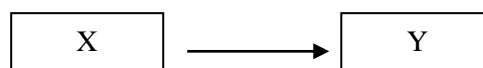
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mencari hubungan antar variabel dalam penelitian. Menurut John Creswell (2015:42) rancangan penelitian korelasional adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur derajat keterkaitan (hubungan) antara dua variabel atau lebih menggunakan prosedur statistik analisis korelasi.

Desain penelitian ini merupakan hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.



Bagan 3.1: Desain Penelitian

Keterangan:

X : Variabel bebas (efektivitas komunikasi orangtua)

Y : Variabel terikat (hasil belajar) (Sugiyono, 2015:66)

3.2 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan tata cara dilakukan pada saat penelitian atau prosedur menjalankan suatu penelitian. Menurut John Creswell (2015:127), prosedur penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan penelitian.
2. Meninjau kepustakaan yang baik tentang topik.
3. Penetapan maksud dan pertanyaan atau hipotesis penelitian
4. Mengumpulkan Data Kuantitatif
5. Menganalisis dan interpretasi data kuantitatif.
6. Laporan dan evaluasi penelitian

3.3 SUBYEK PENELITIAN, LOKASI DAN WAKTUPENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di 2 SD berada di Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh, diantaranya SDN Sedayu dan SDN 2 Pamriyan. Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Februari sampai bulan Juni 2016.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan subyek penelitian. Menurut Sumanto (2014:159) mengemukakan bahwa populasi adalah subjek didalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian. Dan menurut John Creswell (2015: 287), Populasi adalah sekelompok individu memiliki ciri – ciri khusus yang sama. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN di Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh, dengan rincian seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama SD	Populasi
1	SDN SEDAYU	37
2	SDN PAMRIYAN	23
3	SDN GEMUH 01	21
4	SDN GEMUH 02	20
5	SDN TAMAN GEDE 01	32
6	SDN TAMAN GEDE 02	28
7	SDN GALIH 01	19
8	SDN GALIH 02	20
Jumlah		200

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut John Creswell (2015: 288) mengemukakan sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan peneliti untuk menggeneralisasikan populasi target. Sementara, menurut Suprpto (2013:64), “sampel adalah populasi mewakili sifat serta ciri – ciri dari populasi disebut sampel”. Jadi, subjek dalam penelitian yang diambil.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014:217),. Untuk menentukan sampel digunakan teknik sampling, teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) *probability sampling*, teknik pengambilan sampel memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area sampling*; (2) *non-probability sampling*, teknik

pengambilan sampel tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, sampling jenuh*, serta *snowball* (Sugiyono, 2014: 218).

Menurut Arikunto (2010:95) menyatakan pengambilan sampel antara 20-30% dari jumlah subjek tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 30% untuk penentuan jumlah sampelnya. Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian:

$$\begin{aligned} S &= N \times 30\% \\ &= 200 \times 30\% \\ &= 60 \end{aligned}$$

Keterangan :

S = sampel

N = jumlah populasi

Jadi, jumlah sampel sebanyak 60 dari populasi berjumlah 200. Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *nonprobability* sampel dengan *Sampling Kuota, Sampling Kuota* mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010:184). Alasan pengambilan anggota sampel dengan *Sampling Kuota* karena peneliti mengambil 2 SD Negeri dari 8 SD Negeri yang ada di Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh, karena ke 2 SD Negeri merupakan sampel mudah ditemui dan representatif.

Berdasarkan teknik *sampling* yang digunakan, maka sampel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Sampel
1.	SD Negeri Sedayu	37 siswa	$37/60 \times 60 = 37$
2.	SD Negeri Pamriyan	23 siswa	$23/60 \times 80 = 23$
Jumlah		60 siswa	60 Siswa

Berdasarkan sampel penelitian di atas, sampel penelitian untuk kelas V SD Negeri di Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh sebanyak 60 siswa.

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel merupakan faktor – faktor penting dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono(2014: 38) mengemukakan Variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sumanto, 2014: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu efektivitas komunikasi orang tua

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39), Variabel terikat penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang mencakup nilai ulangan akhir semester genap pada tahun ajaran 2015/2016.

3.5.3 Definisi Operasional

3.5.3.1 Efektivitas komunikasi orang tua (X)

Efektifitas komunikasi orang tua adalah proses timbal balik rangsangan baik secara verbal maupun nonverbal untuk saling memahami antara orangtua dan siswa dengan tujuan mendidik siswa. Sedangkan menurut Helmawati (2014 :140), komunikasi akan efektif jika disesuaikan dengan situasi dan kondisi dengan siapa berkomunikasi. Komunikasi akan efektif terhadap peserta didik atau anak – anak pada saat kita menggunakan bahasa yang sesuai pemahaman mereka.

Indikator efektivitas komunikasi orang tua sebagai berikut (Sendjaja, 2010: 6.29 – 6.32), yaitu: Keterbukaan, Empati, Perilaku Suportif, Perilaku positif, dan Kesamaan.

3.5.3.2 Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan perubahan sikap dan tingkah laku yang mengakibatkan manusia berubah pada aspek afektif dan aspek emosional setelah mengalami kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang digunakan yaitu nilai ulangan tengah semester dua tahun ajaran 2015/2016 mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Menurut Suprpto (2013: 73) “Teknik pengumpulan data merupakan semua wahana yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data seperti kuesioner, pedoman wawancara, pedoman pengamatan serta alat pengumpulan data yang lain

seperti beberapa macam tes”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket dan dokumentasi. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.6.1 Angket

Angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya(Sugiyono, (2013: 142). Sedangkan menurut Suprpto (2013: 75) mengemukakan angket adalah alat pengumpul data berisi beberapa pertanyaan dijawab oleh responden untuk mengumpulkan data faktual. Angket digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan, subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal sebagai berikut.

Tabel 3.3
Butir soal pada angket

Jawaban	Skor Pertanyaan	Skor Pertanyaan
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber : Sugiyono (2014:135)

Teknik ini ditujukan siswa kelas V untuk mengetahui efektivitas komunikasi orang tua siswa di SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Sedangkan menurut Riduwan, 2009: 31 menyatakan dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari penelitian, meliputi buku – buku relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan nilai ulangan tengah semester kelas V sebagai sumber untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.7 UJI COBA INSTRUMEN

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengungkapkan fakta menjadi data. Menurut Sumanto (2014: 77), Instrumen adalah suatu alat pengukuran konsep; pengetahuan, ketrampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap individu dan kelompok instrumen dapat berupa tes, angket, dan wawancara . Instrumen peneliti mengambil sikap individu dan angket. Instrumen yang baik adalah bisa menyajikan data yang valid dan reliabel.

3.7.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Menurut John Creswell, 2015: 321 “validitas adalah pengembangan bukti yang kuat untuk mendemonstrasikan interpretasi tes cocok dengan penggunaan yang diusulkan”. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur yang seharusnya diukur (Suprpto, 2013: 141). Untuk mengukur validitas konstruksi dilakukan dengan

meminta pendapat dari ahli tujuannya untuk melihat instrumen yang disusun sudah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang akan dicapai atau belum. Validator ahli dalam penelitian ini adalah Ibu Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd. Setelah pengujian validitas konstruk, maka angket dapat diuji cobakan kepada sampel uji coba dari populasi penelitian 40 siswa kelas IV SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh kemudian ditabulasikan untuk menghitung hasil uji coba.

Untuk menghitung coba validitas digunakan korelasi product moment. Adapun korelasi product moment dapat dilihat pada rumus di bawah ini.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Besarnya Koefisien Korelasi

$\sum XY^2$ = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah dari Y yang dikuadratkan

N = Jumlah Subyek

(Utsman, 2013:116-117)

Selanjutnya hasil r_{hitung} dan r_{tabel} dimasukkan dengan taraf signifikansi 5% jika didapatkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, tetapi jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Dalam menghitung validitas angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16 dengan langkah – langkah klik *Analysis > Correlate > Bivariate*. Dari perhitungan data dengan SPSS 16, dari 40 butir soal uji coba diperoleh soal

yang valid 29 butir soal dan 11 butir soal yang tidak valid. Simpulan nomor butir soal yang valid dan tidak valid bisa dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Valid	Tidak Valid
No.	4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12,14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	1, 2, 3, 9, 13, 18, 19, 28, 29, 39, 40

Sumber : Program SPSS 16

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan ketetapan hasil pengukuran. Menurut Sukmadinata (2013: 229) “instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali dan hasilnya relatif sama”. Sedangkan menurut John Creswell (2015: 320) menyatakan reliabilitas berarti bahwa skor dari suatu instrumen itu stabil dan konsisten ()

Untuk menguji coba angket digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2013:239)

Menurut Priyanto (2014:64), mengemukakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai melebihi 0,6.

Dalam penelitian ini menghitung reabilitas angket menggunakan bantuan SPSS 16 dengan langkah – langkah klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, masukkan data variabel pada kotak *Variables*. Kemudian pilih menu *Statistic* dan diberi tanda (√) pada *scale if item deleted*, pilih *continue*. Hasil perhitungan uji reliabilitas dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
,759	40

Dapat dilihat perhitungan hasil uji reliabilitas diatas hasil kolom *Cronbach's Alpha* yaitu 0,759. Dapat disimpulkan bahwa $0,759 > 0,6$ berarti instrumen dalam penelitian ini reliabel.

3.8 ANALISIS DATA

Analisis data penelitian ini dengan analisis statistik deskriptif, analisis awal terdiri dari uji normalitas data dan uji linieritas dan analisis akhir dalam penelitian ini meliputi analisis regresi sederhana dan korelasi.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum (Sugiyono, 2015: 29). Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X dan Y. Adapun langkah-langkah menyusun tabel distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2010:36-37) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2. Menghitung rentang skor

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

4. Menyusun kelas interval

Presentase skor efektivitas komunikasi orangtua pada tipe item soal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pk = \frac{\text{Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} 100 \%$$

(Riduwan, 2012:89)

Keterangan :

Pk = Presentase efektivitas komunikasi orangtua

Dalam menghitung presentase skor efektivitas komunikasi orangtua, peneliti mengelompokkan data skor tersebut dengan lima kategori yaitu sangat kuat, kuat, cukup, lemah, dan sangat lemah. Berikut klasifikasi tiap kategori presentase skor, yaitu :

Tabel 3.6
Presentase Kategori

Presentase	Kategori
81% - 100 %	sangat kuat
61% - 81 %	Kuat
41% - 61 %	Cukup
21% - 41 %	Lemah
0% - 21 %	sangat lemah

Kemudian untuk menentukan kriteria hasil belajar, peneliti menggunakan pedoman dari IKIP Yogyakarta dalam Arikunto (2013: 281).

Tabel 3.7
Kategori Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	IKIP	Keterangan
80 -100	8,0 -10,0	8,1 – 10	Baik Sekali
66 – 79	6,6 – 7,9	6,6 – 8,0	Baik
56 – 65	5,6 – 6,,5	5,6 – 6,5	Cukup
40 – 55	4,0 – 5,5	4,1 – 5,5	Kurang
30 – 39	3,0 – 3,9	0 – 4,0	Gagal

3.8.2 Analisis Data Awal

Analisis data awal pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2014: 202). Penghitungan uji normalitas menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16. Dalam

penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16. Berikut langkah – langkahnya : *Klik Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1 Sample KS*. Setelah itu akan terbuka kotak dialog *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Masukkan variabel efektifitas komunikasi orangtua dan hasil belajar ke kotak *Test Variabel*, lalu *Klik Ok*.

Cara menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikan (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.8

Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Nilai Signifikasi	Kondisi	Keterangan
1.	X	0,41	$> 0,05$	Normal
2.	Y	0,41	$> 0,05$	Normal

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa data dari variabel X dan Y berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.

3.8.2.2 Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X (efektifitas komunikasi orang tua) dan variabel Y (hasil belajar) membentuk garis linier atau tidak. Apabila tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2013: 265).

Dalam menghitung uji linieritas regresi peneliti menggunakan bantuan komputer bantuan SPSS versi 16 dengan langkah – langkah sebagai berikut : *Klik Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan variabel hasil belajar (Y) ke

dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel efektivitas komunikasi orangtua (X) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Pilih kotak dialog option dan mengaktifkan bagian *Test for Linierity*. Pilih Continue lalu Ok.

Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya $< 0,05$. Dari hasil uji linieritas didapat hasil pada *ANOVA Table* pada kolom Sig. Baris *Linierity* sebesar 0,00, dimana $0,00 > 0,05$ maka dapat dikatakan variabel X dan Y memiliki hubungan yang linier.

3.8.3 Analisis Data Akhir

Dalam penelitian ini analisis akhir untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis, analisis korelasi, dan koefisien determinasi. Berikut uraiannya.

3.8.3.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji Product Moment untuk mencari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio (Riduwan 2013: 227).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Besarnya Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subyek Uji Coba

X = Skor Butir

Y = Skor Total (Arikunto, 2013:213)

Menurut Sugiyono (2013:231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.8.3.2 Koefisien Determine

Koefisien determinasi untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel efektivitas komunikasi orangtua (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

Adapun rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd =Koefisien Determinasi

r = nilai koefisien korelasi (Riduwan, 2012:224)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi dan Subyek Penelitian

Gugus Sunan Kalijaga merupakan salah satu gugus yang terletak di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal terdapat 8 SD berstatus Negeri menggunakan Kurikulum KTSP . Fasilitas pembelajaran di SDN di gugus Sunan Kalijaga hampir sama secara keseluruhan hanya 2 SD digunakan sebagai subyek penelitian yaitu SDN Sedayu dan SDN Pamriyan. Lokasi penelitian berada di pedesaan dengan beragam mata pencaharian yang dimiliki orangtua seperti diantaranya Petani ,Pedagang,buruh dan sebagian lainnya bekerja sebagai Tenaga kerja Indonesia di luar negeri, Banyak orangtua yang sibuk bekerja dan tidak memperhatikan kebutuhan siswa hal ini menyebabkan kurang komunikasi antar siswa dan orangtua serta kurang perhatian orangtua selama di rumah,sehingga berdampak pada prestasi siswa menurun. Hal ini mendasari peneliti untuk mengetahui apakah ada hubungan efektivitas hubungan komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa V SDN Gugus Sunan Kalijaga.

Populasi Penelitian ini adalah 200 siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga dengan Sampel 60 siswa SDN Sedayu dan SDN Pamriyan yang terdiri atas 27 siswa laki –laki dan 33 siswa perempuan.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan Selasa tanggal 10 Mei 2016 di SDN Sedayu dan Hari Rabu tanggal 11 Mei 2016 di SDN Pamriyan. Setelah mendapatkan Izin kepala sekolah masing – masing, Penelitian dan Pengambilan data dilaksanakan pada Jam istirahat menyebarkan kuisioner kepada 60 siswa kelas V.

Penelitian data yang didapatkan berupa data yang masih mentah jadi perlu disusun dan dianalisis kembali, analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan bersifat Ilmiah. Data yang disajikan oleh peneliti adalah data angket efektivitas Komunikasi orangtua siswa kelas V SD N Gugus Sunan Kalijaga kecamatan Gemuh dan hasil belajar siswa Ulangan Tengah Semester Genap . Data hasil penelitian sebagai berikut :

a. Angket Efektivitas komunikasi orangtua

Angket Efektivitas komunikasi orangtua diisi oleh siswa kelas V SDN Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang masing – masing mempunyai 4 alternatif jawaban apabila pernyataan positif selalu bernilai 4, sering bernilai 3, kadang – kadang bernilai 2, tidak pernah bernilai 1, dan apabila pernyataan negatif ,selalu bernilai 1 ,sering bernilai 2, kadang – kadang bernilai 3, dan tidak pernah bernilai 4, skor terendah adalah 40 dan tertinggi adalah 160. Berikut merupakan distribusi frekuensi skor angket efektivitas komunikasi orangtua kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 6,87 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang skor

$$\begin{aligned} R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 85 - 59 \\ &= 26 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} : \text{jumlah kelas} \\ &= 26 : 7 \\ &= 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

4. Menyusun kelas interval, lihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

Skor Frekuensi angket efektivitas komunikasi orangtua

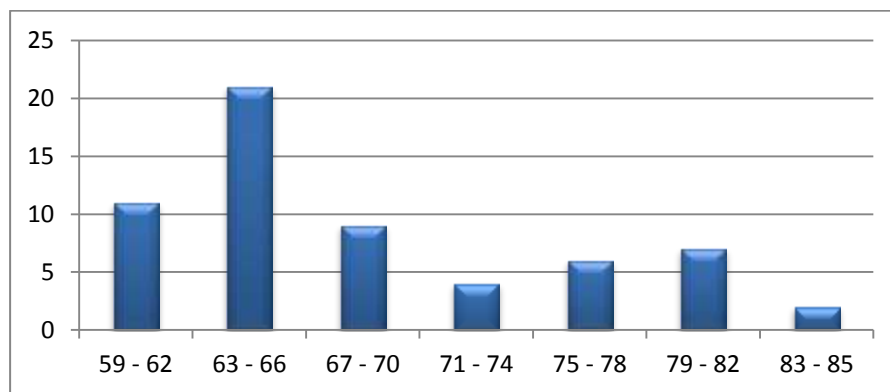
Skor	Frekuensi	%
59 – 62	11	18,33
63 – 66	21	35
67 – 70	9	15
71 – 74	4	6,67
75 – 78	6	10
79 – 82	7	11,67
83 – 85	2	3,33
Total	60	100

Dari tabel 4.1 di atas frekuensi terbanyak skor angket efektivitas komunikasi orangtua siswa pada kelas interval 59 - 62 dengan frekuensi 11 dan frekuensi terkecil adalah 2 terdapat pada kelas interval 83 - 85. Untuk lebih jelas dilihat diagram berikut.

Tiap item soal dihitung presentase skor nya menggunakan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2012: 89), sebagai berikut:

Diagram 4.1

Frekuensi Angket Efektivitas Komunikasi Orangtua



Data skor angket efektivitas komunikasi orangtua diolah kedalam data statistik, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Statistik efektivitas komunikasi orangtua

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		68,73
Std. Deviation		7,234
Minimum		59
Maximum		85
Sum		10187

Sumber : Data penelitian diolah menggunakan SPSS 16

Dari tabel 4.2, diperoleh nilai rata-rata 68,73, skor tertinggi 85 dan skor terendah 59, rata-rata nilai skor 68,73, dan Standar Deviasi 7,234 dari jumlah sampel sebanyak 60.

Selanjutnya data skor angket efektivitas komunikasi orangtua diinterpretasikan dalam presentase skor angket efektivitas komunikasi orangtua sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategori Efektivitas Komunikasi Orangtua

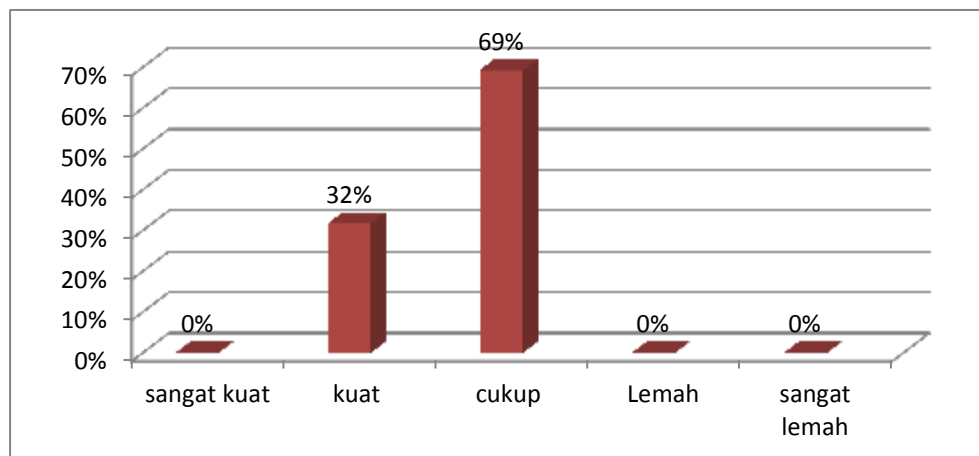
Presentase	Kategori	F	%
81%-100%	Sangat kuat	0	0 %
61%-80%	Kuat	19	31,7 %
41%-60%	Cukup	41	68,3 %
21%-40%	Lemah	0	0 %
0% - 20 %	Sangat Lemah	0	0 %
Jumlah		60	100%

Sumber :Ridwan (2012)

Dari tabel 4.3 diatas terdapat 5 kategori kelas interval sangat kuat ,kuat ,cukup,sangat lemah .dari data skor angket efektivitas komunikasi orangtua didapat skor terkecil adalah 51% dan skor terbesar adalah 73%.

Dari tabel 4, tidak terdapat siswa (0 %) mendapatkan kategori sangat kuat, 19 siswa (31,7 %) mendapatkan kategori kuat , 41 siswa (68,3 %) mendapatkan kategori cukup dan 0 siswa (0 %) mendapatkan kategori lemah dan sangat lemah sehingga disimpulkan efektivitas komunikasi orangtua pada siswa kelas V Gugus Sunan Kalijaga kecamatan Gemuh tergolong kuat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Diagram 4.2
Kategori Efektivitas Komunikasi Orangtua



b. Hasil belajar

Hasil belajar siswa kelas V Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh diperoleh 3 Nilai yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia ,Matematika dan IPA berupa nilai kognitif diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan tengah semester genap, nilai afektif (sikap) diperoleh melalui lembar pengamatan afektif, dan nilai psikomotor (keterampilan) diperoleh melalui lembar pengamatan psikomotor. Hasil penelitian nilai hasil belajar siswa kelas V SD N Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 7,67 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang skor

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 90 - 61$$

$$= 29$$

3. Menghitung panjang kelas

P = rentang : jumlah kelas

$$= 29 : 7$$

= 4,14 dibulatkan menjadi 4

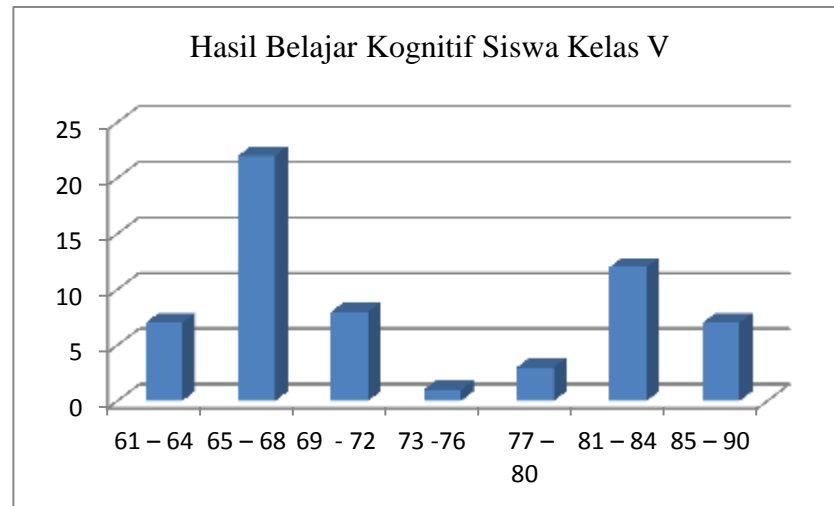
4. Menyusun kelas interval, lihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Skor Frekuensi Hasil Belajar

Skor	Frekuensi	%
61 – 64	7	11,67
65 – 68	22	36,67
69 - 72	8	13,3
73 -76	1	1,6
77 – 80	3	5
81 – 84	12	20
85 – 90	7	11,67
Total	60	100

Dari tabel 4.4 frekuensi terbanyak perolehan hasil belajar siswa kelas interval 65 - 68 dengan frekuensi 22. dan terendah kelas interval 85 - 90 yaitu dengan frekuensi 6. Untuk lebih jelas perhatikan diagram berikut.

Diagram 4.3
Skor Frekuensi Hasil Belajar



Nilai hasil belajar diolah kedalam data statistik sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistik hasil belajar

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		72.75
Std. Deviation		8.206
Minimum		48
Maximum		93
Sum		5749

Sumber : Data penelitian diolah menggunakan SPSS 16

Dari tabel 4.5 nilai rata-rata 72,75, nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 48 dari jumlah sampel sebanyak 80. Nilai hasil belajar siswa dikategorikan 5 kategori, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori Hasil Belajar

Angka 100	Kategori	Frekuensi	%
80-100	Baik Sekali	19	31,67 %
66-79	Baik	31	51,67 %
56-65	Cukup	10	16,67 %
40-55	Kurang	-	-
30-39	Gagal	-	-
Jumlah		60	100

Sumber :Arikunto (2013)

Dari tabel 4.4 terdapat 5 kriteria yang digunakan untuk menginteprestasikan nilai hasil belajar siswa kelas V ,yaitu : baik sekali ,baik ,cukup ,kurang dan gagal tersebut memiliki kelas interval yaitu : 19 siswa (31,67%) mendapatkan nilai baik sekali, siswa 31 (51,67%) mendapatkan nilai baik, 10 siswa (16,67 %) mendapatkan nilai cukup dan 0 (0%) siswa mendapatkan nilai kurang dan gagal , Jadi disimpulkan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh tergolong Baik. Untuk lebih jelas dilihat pada diagram dibawah ini :

Diagram 4.4
Perolehan Hasil Belajar Kognitif Siswa



4.1.2.2 Analisis Data Awal

4.1.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk mengetahui data variabel Efektivitas Komunikasi Orangtua(X) dan Hasil belajar (Y) berdistribusi normal atau tidak.

Data diatas diuji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16. Berikut langkah – langkahnya : *Klik Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1 Sample KS*. Setelah itu akan terbuka kotak dialog *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Masukkan variabel efektifitas komunikasi orangtua dan hasil belajar ke kotak *Test Variabel*, lalu Klik Ok.

Hasil dari perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Hasil Asymp. Sig	Kondisi	Keterangan
1	X	0,041	>0,05	Normal
2	Y	0,041	>0,05	Normal

Disimpulkan data Efektivitas komunikasi orangtua dan hasil belajar memiliki nilai signifikan 0,041. Nilai signifikan $0,041 > 0,05$ maka dapat dikatan bahwa data tersebut normal. Data dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$.

4.1.2.2.2 Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi untuk mengetahui ukuran derajat keeratan hubungan dan memprediksi besarnya arah hubungan itu, perhitungan uji linieritas menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16 dengan langkah – langkah sebagai berikut : Klik *Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan variabel hasil belajar (Y) kedalam kotak *Dependent List*, sementara variabel efektivitas komunikasi orangtua (X) dimasukkan kekotak *Independent List*. Pilih kotak dialog *Option* dan mengaktifkan bagian *Test for Linierity*. Pilih *Continue* lalu *Ok*. Didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * efektifitas_kom unikasi_orangt ua	3364.606	18	186.923	12.592	.000
Between Groups	3164.741	1	3164.741	213.186	.000
Linearity	199.865	17	11.757	.792	.692
Deviation from Linearity					
Within Groups	608.644	41	14.845		
Total	3973.250	59			

Dari tabel ANOVA didapatkan hasil pada kolom signifikan baris linierity dengan hasil 0,00, berarti disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki hubungan linier. Karena nilai signifikasi $0,00 < 0,05$.

4.1.1.1 Analisis Data Akhir

4.1.3.1 Analisis Korelasi (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi product momen, seperti rumus di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Besarnya Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subyek Uji Coba

X = Skor Butir

Y = Skor Total (Arikunto, 2013:213)

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment menggunakan bantuan SPSS 16 dengan cara input data kemudian klik *analyze > correlate > bivariate*, maka hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Korelasi

No.	Variabel	R	Taraf Kesalahan	R tabel	Keterangan
1.	X	0,892	5 %	0,254	Signifikan
2.	Y	0,892	5 %	0,254	Signifikan

Dari tabel diatas besar hubungan antara variabel Efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar adalah 0,892 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dua variabel tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua cara yaitu:

- a) Memberikan interpretasi secara sederhana perhitungan r_{xy} korelasi antara variabel X (Efektivitas komunikasi orangtua) dengan Y (hasil belajar) ini tidak bertanda negatif, berarti antara dua variabel tersebut terdapat korelasi yang positif.

Tabel 4.10

Interpretasi Analisis Korelasi

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat rendah
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

Dengan memperhatikan r_{hitung} yang dihasilkan yaitu 0,892 yang berada pada rentang 0,80 – 1,000 yang menunjukkan antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

- b) Memberikan interpretasi dengan cara berkonsultasi pada tabel nilai "r" *Product Moment*.

Rumusan hipotesis alternatif dan hipotesis nihil peneliti diajukan diawal adalah :

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Hubungan antara Efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa di kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh .

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara Hubungan komunikasi Efektivitas orangtua dengan hasil belajar siswa di kelas V SDN di Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

Adapun kriteria pengajuannya adalah jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada r_{tabel} maka H_a diterima atau terbukti kebenarannya sebaliknya, jika r_{xy} sama dengan atau lebih kecil dari pada r_{tabel} maka H_a ditolak dan H_o diterima. Penelitian ini r_{tabel} pada $N = 60$ dengan taraf kesalahan 5 % sebesar 0.254 dan r_{hitung} diperoleh 0,892 demikian dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima dan terbukti kebenaran sehingga terdapat korelasi antara Efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN di Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dinyatakan dalam bentuk prosentase maka dihitung koefisien determine dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan

r_{xy} = nilai koefisien korelasi

$$KD = (0,892)^2 \times 100\%$$

$$= 0,795664 \times 100 \%$$

$$= 79,5664\% \text{ atau dibulatkan menjadi } 80\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determine diatas, dinyatakan koefisien determinasi diperoleh sebesar 80%. Hal ini mengandung pengertian bahwa Hubungan antara siswa dengan Efektivitas komunikasi orangtua berkontribusi dan ikut menentukan hasil belajar siswa sebesar 80%, dan 20% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.2 PEMBAHASAN

Pembahasan mengkaji tentang pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian meliputi hasil belajar siswa kelas V SD sedangkan implikasi hasil penelitian meliputi implikasi teoritis, praktis, dan pedagogis.

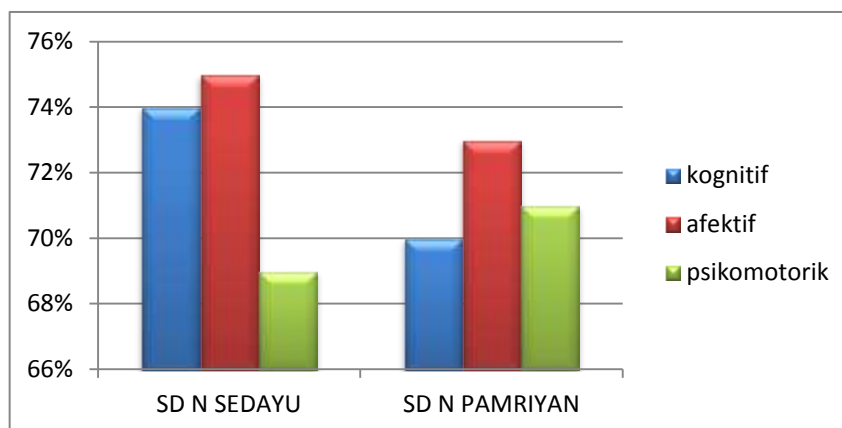
4.2.1 Pemaknaan temuan penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor angket efektivitas komunikasi orangtua dari 60 siswa diketahui siswa (0 %) mendapatkan kategori sangat kuat, 19 siswa (31,7 %) mendapatkan kategori kuat , 41 siswa (68,3 %) mendapatkan kategori cukup dan 0 siswa (0 %) mendapatkan kategori lemah dan sangat lemah dapat disimpulkan efektifitas komunikasi orangtua pada siswa kelas V Gugus Sunan Kalijaga kecamatan Gemuh tergolong cukup. Adapun manfaat dari efektifitas komunikasi orangtua menurut Djamarah, Syaiful Bahri (2014 : 241)

menyatakan (1) anak –anak abror (baik) dalam pengertian berkualitas,berakhlak sehat rohani dan jasmani artinya produktif dan kreatif sehingga kelak tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat dan dapat hidup berdikari; (2) pergaulan baik artinya pergaulan siswa terarah, hanya dengan anak – anak yang bermentak baik, pendidikan yang sepadan. Mengenal lingkungan yang baik. Dengan demikian maka perlu adanya membiasakan efektivitas komunikasi orangtua dengan baik agar siswa dapat memperoleh berbagai macam manfaat yang telah dikemukakan oleh Djamarah, Syaiful Bahri tersebut, selain itu dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh diperoleh 19 siswa (31,67%)mendapatkan nilai baik sekali , siswa 31 (51,67%) mendapatkan nilai baik , 10 siswa (16,67 %)mendapatkan nilai cukup dan 0 (0%) siswa mendapatkan nilai kurang dan gagal , Jadi disimpulkan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh tergolong baik, dan sebagian memperoleh hasil belajar yang kurang optimal. Dalam penilaian hasil belajar tidak hanya mencakup ranah kognitif saja, namun mencakup ranah afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini nilai kognitif dihasilkan dari studi dokumentasi nilai ulangan tengah semester dua, sedangkan nilai afektif dan psikomotor didapatkan dari lembar pengamatan. Dapat dilihat hasilnya pada diagram berikut ini.

Diagram 4.5
Perolehan Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor



Berdasarkan hasil analisis pada diagram 4.5, rata-rata presentase ranah kognitif pada SDN Gugus Sunan Kalijaga adalah 72%, afektif adalah 74%, dan psikomotor adalah 70% diantara ketiga ranah tersebut, yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu pada nilai kognitif (pengetahuan). Sikap dan ketrampilan juga dapat menentukan dalam keberhasilan belajar. Menurut Djamarah (2011:13) menyatakan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Berarti dapat diketahui bahwa efektivitas komunikasi orangtua yang dilakukan dengan baik akan membuat hasil belajar siswa baik. Dalam Sendjaja (2009: 6.29) efektivitas komunikasi orang tua antara lain: (1) keterbukaan orangtua dalam masalah –masalah umum yang dihadapi siswa; (2) sikap empati yang tinggi terhadap anak sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi bagi siswa; (3) perilaku suportif dapat mengefektifkan komunikasi yang baik antara orangtua dan siswa; (4) sikap positif orangtua dapat berupa pujian dan penghargaan membuat siswa

lebih percaya diri dalam belajar ; (5)kesamaan pengalaman antara orangtua dan siswa membuat mereka saling menghargai kekurangan dan kelebihan masing – masing.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji linieritas regresi didapat kesimpulan bahwa data dari Efektivitas komunikasi orangtua dan hasil belajar diatas memiliki nilai signifikan 0,041 data normal karena signifikansi $0,041 > 0,05$ dan nilai signifikan baris linierity 0,00 memiliki hubungan linier. Karena nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Korelasi *product moment* didapat hasil yaitu 0,892, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5 % adalah 0,254. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y tergolong sangat kuat dalam tabel interpretasi analisis korelasi. Dari analisis koefisien determine menunjukkan bahwa diperoleh sebesar 80% hal ini mengandung pengertian hubungan antara siswa dengan efektivitas komunikasi orangtua berkontribusi dan ikut menentukan hasil belajar siswa sebesar 80% dan 20% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Semakin baik efektivitas komunikasi orangtua maka semakin baik hasil belajar siswa, sebaliknya semakin buruk efektivitas komunikasi orangtua maka semakin baik hasil belajar siswa yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian Junaidi pada tahun 2013 “Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan prestasi belajar”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar.

Jadi disimpulkan efektivitas komunikasi orangtua ada hubungan dengan hasil belajar karena efektivitas komunikasi orangtua baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

4.2.2 Implikasi hasil penelitian

Implikasi hasil penelitian ini yaitu adanya hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Selain itu juga terdapat beberapa implikasi yaitu :Implikasi Teoritis ,praktis dan pedagogis.

4.2.2.1 Implikasi Teoritis

Dengan munculnya hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar mengarahkan orangtua harus berkomunikasi secara efektif terhadap siswa agar terjadi hubungan timbal balik yang positif . hal ini sejalan dengan pernyataan Helmawati (2014: 137) berdasarkan ilmu pendidikan dalam keluarga, pesan yang ingin disampaikan oleh orang tua tentunya berisi nilai nilai yang diyakini oleh keduanya yaitu ajaran – ajaran yang dapat membawa siswa menjadi orang baik dan berguna, baik dunia maupun di akhirat. Komunikasi yang baik antara orangtua dan anak akan memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu giat belajar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan masalah secara umum maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu cara meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V

adalah dengan meningkatkan efektifitas komunikasi orangtua kepada anaknya dari dalam maupun luar, agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal .

Dengan pernyataan diatas, peneliti menganggap efektivitas komunikasi dan hasil belajar cocok digunakan untuk penelitian karena sesuai dengan latar belakang masalah yang terdapat pada siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi orangtua berhubungan signifikan dengan hasil belajar siswa. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya guru dan orang tua dapat lebih terbuka dalam membimbing siswa untuk belajar secara teratur agar terjalin efektivitas komunikasi orangtua baik dan dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4.2.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi peneliti dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengerti dan memahami pentingnya efektivitas komunikasi orangtua dalam mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

4.2.2.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dalam penelitian ini yaitu guru bisa memperhatikan agar siswa terbuka kepada guru jika siswa terdapat suatu permasalahan. Dengan adanya perhatian dari guru diharapkan siswa nyaman dalam mengikuti pelajaran dan kegiatan sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian dihitung menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS 16. Hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% ($0,892 > 0,254$).
2. Besarnya hubungan efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh tergolong sangat kuat yaitu sejumlah 80% dan 20% ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Efektivitas komunikasi orangtua dapat mendukung hasil belajar siswa hendaknya terbuka dalam mengemukakan pendapat baik dalam permasalahan yang ada di sekolah ataupun dirumah dengan orang tua.

2. Bagi Guru

Guru dapat memahami agar siswa merasa nyaman ketika bercerita mengenai permasalahan ketika ada persoalan dirumah.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan acuan untuk mengembangkan penelitian yang sama akan tetapi dengan subyek penelitian berbeda karena penelitian ini, merupakan masalah yang terjadi di SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ifeoma, Obi E dan Okeke Therese U. 2014. *Influence of parenting style on in-school adolescents achievement goal orientation and academic achievement*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tang, Sandra. 2015. *Racial Socialization, Racial Identity, and Academic Attitudes Among African American Adolescents: Examining the Moderating Influence of Parent-Adolescent Communication*.
- Creswell, John. 2015. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Baneerje, Metaa. 2011. *Racial/Ethnic Socialization and Parental Involvement in Education as Predictors of Cognitive Ability and Achievement in African American Children*.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Setia Pustaka.
- Karter, Jemi. 2014. *Hubungan Komunikasi Orangtua dan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Inpres 2 Lolu*.
- Rifa'i, achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nutrisiana, Destian. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara belajar, dan Kemampuan Sosial-ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Mulyani dan Nana. 2007. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Yusron, Muhammad. 2013. *Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun Ajaran 2012/2013*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Prasetyo, Hari. 2015. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengapian Siswa Kelas X SMK PANCASILA 1 Kutogarjo Tahun Pelajaran 2014 /2015*.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2015. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK YEPEKA Purworejo*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: rajawali Pers.
- Junaidi. 2013. *Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan prestasi belajar*.
- Soemanto. 2009. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sendjaja, Djuarsa. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hasbullah. 2013. *Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar matematika*.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Komunikasi Antar Keluarga*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Fathullah. 2007. *Komunikasi Etika dan Hubungan Antar Manusia*. Semarang:CV.Panji Duta Sarana.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Sinar Grafika Offset.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Rajawali Press.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian* . Bandung:Alfabeta.
- Soemanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Penelitian*. Yogyakarta:CAPS.
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta:CAPS.
- Ustman, Fathor Rahman. 2013. *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakarta:Diva Press.
- Sudijono. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- David, Geldard dan Kathryn Geldard. 2011. *Konseling Keluarga*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Jauhar, Mohammad dan Sulistyarini. 2014. *Dasar – Dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Juarsih, Cicih dan Dirman. 2014. *Pengembangan Potensi Peserta Didik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Munib, Achmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang:Unnes Press.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Sekolah : SDN Sedayu
 Narasumber : Wahyugiyani, S.Pd
 Tanggal : 20 Januari 2016
 Waktu :08.30 – 09.30

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Menurut bapak/ibu, Apakah saat pembelajaran siswa aktif untuk mengikutipembelajaran?	Siswa aktif mengikuti pembelajaran tetapi hanya beberapa anak yang benar-benar aktif mengikuti pembelajaran misalnya siswa bertanya ketika ada penjelasan saya yang kurang jelas, dan mengerjakan tugas yang saya berikan dengan baik dan benar. Ada juga anak yang kurang aktif dalam pembelajaran, siswa yang tidak aktif sering mengganggu siswa lain yang aktif.
2.	Bagaimana keefektifan belajar siswa selama pembelajaran?	keefektifan belajar siswa hanya 2 jam pelajaran diawal pembelajaran karena mungkin masih pagi sehingga siswa masih semangat belajar tetapi pada jam ke-3 pelajaran siswa mulai merasa lelah dan sudah mulai mengganggu teman yang lain karena merasa lelah

		belajar.
3.	Bagaimana penggunaan strategi, metode, dan media atau alat peraga saat pembelajaran?	Saya selalu menggunakan strategi dan metode pembelajaran agar siswa bisa menerima materi yang saya ajarkan. Media atau alat peraga selalu saya gunakan sesuai mata pelajaran agar siswa lebih memahami dengan gamblang materi yang diajarkan.
4.	Apakah siswa mudah untuk memahami pelajaran?	Siswa yang aktif ya siswa yang mudah memahami pelajaran . siswa yang sukar memahami pelajaran adalah siswa yang suka mengganggu temannya dan siswa yang asik bermain sendiri ketika pelajaran sedang berlangsung.
5.	Apakah siswa mengalami kendala saat memahami pelajaran?	Tentu, siswa mengalami kendala saat memahami pelajaran yaitu sukar untuk berkonsentrasi, masih suka mencari perhatian temannya dan terganggu oleh siswa lain yang mengganggu.
6.	Apakah faktor yang mempengaruhi kendala siswa saat memahami pelajaran ?	Faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar siswa yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Dari dalam yaitu sekolah dan dari luar yaitu lingkungan

		<p>rumah. Disekolah siswa suka mencari perhatian berarti dirumah siswa kurang mendapat perhatian dan kasih sayang karena kebanyakan orangtua siswa bekerja sebagai buruh dan diluar negeri sehingga kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua.</p>
--	--	--

Sedayu, 2 Juni 2016



NIP. 19670612 198806 2 001

Hasil Wawancara

Sekolah : SDN Pamriyan
 Narasumber : Sobirin, S.Pd SD
 Tanggal : 05 Februari 2016
 Waktu : 08.30 – 09.30

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Menurut bapak/ibu, Apakah saat pembelajaran siswa aktif untuk mengikutipembelajaran?	Siswa yang aktif mengikuti pembelajaran hanya beberapa saja sekitar 5 siswa dari 23 siswa. Siswa yang lain terlihat lesu dan kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran.
2.	Bagaimana keefektifan belajar siswa selama pembelajaran?	efektif belajar siswa hanya diawal masuk pelajaran setelah itu sudah tidak efektif dikarenakan mendakati jam istirahat. Pikiran siswa sudah tertuju pada jam istirahat yang ingin membeli makanan ringan dikantin sekolah. Setelah jam istirahat pembelajaran juga kurang efektif karena siswa masih ingin bermain.
3.	Bagaimana penggunaanstrategi, metode, dan	Saya selalu

	media atau alat peraga saat pembelajaran?	menggunakan strategi pembelajaran agar bagaimana siswa bisa nyaman dengan keadaan kelas dan bisa menerima materi yang saya berikan. Media ataupun alat peraga selalu saya gunakan untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang saya berikan.
4.	Apakah siswa mudah untuk memahami pelajaran?	Hanya beberapa siswa yang mudah memahami pelajaran. Terlihat jelas ketika saya melontarkan pertanyaan kepada siswa, siswa secara langsung menjawab pertanyaan yang saya berikan dengan benar. Dikelas saya ada 2 siswa yang sampai sekarang masih terbata – bata dalam membaca. Siswa ini yang masih sulit menerima pelajaran yang saya berikan.
5.	Apakah siswa mengalami kendala saat memahami pelajaran?	Iya, siswa mengalami kendala saat memahami pelajaran. Apalagi siswa

		<p>saya yang masih terbata – bata dalam membaca.</p> <p>Belum lagi siswa yang menjadi subjek yang suka mengganggu teman yang ingin belajar. Selain itu, ada siswa yang berdiam diri walaupun tidak memahami pelajaran dan tidak ada usaha juga dari siswa tersebut untuk memahami pelajaran.</p>
6.	Apakah faktor yang mempengaruhi kendala siswa saat memahami pelajaran ?	<p>kurang adanya dukungan dari keluarga terutama dukungan untuk belajar.</p> <p>Orangtua menganggap pendidikan disekolah sudah cukup dan orangtua menyerahkan pendidikan anak – anaknya di sekolah tanpa pengawasan yang intensif dari orangtua.</p>

Pamriyan, 3 Juni 2016

Kepala Sekolah



ISROTON NASIAH, S.Pd.

NIP. 19680111 199103 2 008

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

NO.	NAMA	P/L	ASAL SEKOLAH
1.	A. Mubarul Muktafi	L	SDN Sedayu
2.	M. Hevi Rudiansyah	L	SDN Sedayu
3.	Khafidin	L	SDN Sedayu
4.	Aditio Saputra	L	SDN Sedayu
5.	Eva Marsela	P	SDN Sedayu
6.	Ichsanudin Fuad	L	SDN Sedayu
7.	Nur Ika Santi	P	SDN Sedayu
8.	Aryan Zaky	L	SDN Sedayu
9.	Afifah Nuraini	L	SDN Sedayu
10.	Abdurrohman Al Mustofa	L	SDN Sedayu
11.	Agung M. Kholit	L	SDN Sedayu
12.	Ahmad Rafli Maulana	L	SDN Sedayu
13.	Dina Rahmawati	P	SDN Sedayu
14.	Dwi Vega Ayu	P	SDN Sedayu
15.	Fitri Handayani	P	SDN Sedayu
16.	Fayyu Deviana	P	SDN Sedayu
17.	Karisma Selfi	P	SDN Sedayu
18.	Luna Rosa g	P	SDN Sedayu
19.	Maulidyatun Nabila	P	SDN Sedayu
20.	M. Agus Riyanda	L	SDN Sedayu
21.	M. Solachudin	L	SDN Sedayu
22.	M. Helmi Setiawan	L	SDN Sedayu
23.	M. Zaenal Wafa	L	SDN Sedayu
24.	Niswatul Sakinah	P	SDN Sedayu
25.	Norma Ayu Aprilia	P	SDN Sedayu

26.	Nur Laelatul R	P	SDN Sedayu
27.	Nurul Awaliyah	P	SDN Sedayu
28.	Rani Khairunnisa	P	SDN Sedayu
29.	Risqi Nurulita	P	SDN Sedayu
30.	Siti Muiza Khasanah	P	SDN Sedayu
31.	Siti Aminah	P	SDN Sedayu
32.	Serly Zakiyatun Nisa	P	SDN Sedayu
33.	Winda Sofiana	P	SDN Sedayu
34.	Mila Ayu Andini	P	SDN Sedayu
35.	A. Nur Suselo	L	SDN Sedayu
36.	M. Nur Faiz	L	SDN Sedayu
37.	Vicka Ifadatur R	L	SDN Sedayu
38.	Puji Prasetyo	L	SDN Pamriyan
39.	Anam Ulil Albab	L	SDN Pamriyan
40.	Aslamun Riswa	P	SDN Pamriyan
41.	Aliya Wulan Meliana S.	P	SDN Pamriyan
42.	Dewi Yuniarti	P	SDN Pamriyan
43.	Dian Marleni	P	SDN Pamriyan
44.	Henik Bela Safiroh	P	SDN Pamriyan
45.	Iffan Sabilun Naja	L	SDN Pamriyan
46.	Jazain Karomah	L	SDN Pamriyan
47.	Landung Majid Hartoko	L	SDN Pamriyan
48.	Muhammad Raffa M.	L	SDN Pamriyan
49.	Muhammad Syukron A.	L	SDN Pamriyan
50.	Muhammad Puji R.	L	SDN Pamriyan
51.	Muhammad Arifin I.R.	L	SDN Pamriyan
52.	Nur Kholis	L	SDN Pamriyan
53.	Nurul Hidayah	P	SDN Pamriyan
54.	Sandi Audi Nabila	P	SDN Pamriyan

55.	Royda Marsya Tagiya	P	SDN Pamriyan
56.	Sofiana	P	SDN Pamriyan
57.	Tofa Arikxa	L	SDN Pamriyan
58.	Ula Naila Andien	P	SDN Pamriyan
59.	Wahyu Dwi Arianto	P	SDN Pamriyan
60.	Widhiyaa Zalfa	P	SDN Pamriyan

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SAMPEL SISWA KELAS V
 UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

NO.	NAMA	Jenis Kelamin
1.	Jannatul Aliyah	P
2.	M.Syadidul Fahmi	L
3.	Siti Hariyanti	P
4.	Ali Rahman	L
5.	A. Adi Al Farizzi	L
6.	M. Fikri Alfian	L
7.	M. Prabowo	L
8.	Rifki Akbar	L
9.	Sulistiyono	L
10.	Sinta Wulan C	P
11.	Abdus Salam	L
12.	Achmad Rifki A	L
13.	Ahmad Farkhan	L
14.	A. Fadlu Solikhin	L
15.	A. Fachrur Rozi	L
16.	A. Rizki Saputra	L
17.	Charir M. Faqih	L
18.	Dinda Anggi S	P
19.	Dian Ayu P	P
20.	Dava Nur RA.	L
21.	Eva Ayu N	P
22.	Firli Astuti	P
23.	Fahrizal Adi N	L
24.	Ilham Candra P	L

25.	Jihan Sofia Nur	P
26.	Lucky Candra M	L
27.	Laili Mauzunah	P
28.	M. Farchan M	L
29.	M. Jalaluz Zulfa	L
30.	M. Khoirul Yani	L
31.	M. Sofa Jalaludin	L
32.	Nanang H	L
33.	Nurul W	P
34.	Rima Ayu A	P
35.	Rifqi S. R	L
36.	Shafiyah R A	P
37.	Siti Yuliatun N	P
38.	Satrian AYP	L
39.	Ulfiana Latifah	P
40.	Ziyad Abdul F	L
41.	Sukma Afia F	P
42.	Muhammad Alif	L
43.	Wilda MR.	P
44.	Muhammad S	L
45.	Abdullah Sahal	L
46.	Nanda Setiani	P
47.	Tina Kurdiana	P
48.	Achmad Rizki	L
49.	Aina Risfiyanti	P
50.	Dwi Amilia	P
51.	Izudin Abdul Salam	L
52.	Muhammad Saiful Lukman	L
53.	Muhamad Lukman Hakim	L

54	Siti Maesaroh	P
55	Wahyu Akbar Pribumi	L
56	Achmad Nur Falah	L
57	Ade Wahyu Bagaskara	L
58	Afni Noryani	P
59	Ahmad Ali Alfariz	L
60	Ajung Falaha Fiqri Haikal	L

Lampiran 4

KISI – KISI ANGKET EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA

(Uji Coba)

Variabel	Indikator soal	No butirsoal		Jumlah Butir pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Efektifitas Komunikasi Orangtua	Keterbukaan	1, 16, 18, 38, 39	19, 20, 26	8
	Empati	8, 22, 24, 36	5, 11, 21, 37	8
	PerilakuSuportif	2, 4, 9, 17, 40	7, 14, 35	8
	PerilakuPositif	3, 15, 23, 25, 10	28, 32, 33	8
	Kesamaan	12, 13, 29, 30	6, 27, 31, 34	8

Sumber:Sendjaja (2010: 6.29 – 6.32)

Lampiran 5

ANGKET EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ORANGTUA

(Uji Coba)

Nama :
No. Absen :
Nama Sekolah :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui efektivitas komunikasi orangtua.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur – jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu.

- *Selamat Mengerjakan* -

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya sarapan dirumah sebelum berangkat sekolah.				
2	Saya diantar oleh orangtua ke sekolah.				
3	Saya ditegur oleh orangtua ketika saya salah.				
4	Saya diberi hadiah ketika nilai bagus.				
5	Orangtua tidak mau mengerti apa yang sedang saya alami.				

6	Orangtua saya tidak pernah memedulikan saya ketika saya menanyakan sesuatu.				
7	Orangtua saya terlalu sibuk tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan bersama dirumah.				
8	Orangtua menyuruh saya untuk belajar.				
9	Saya ditemani belajar orangtua.				
10	Saya suka melakukan kegiatan bersama orangtua saya dirumah.				
11	Orangtua saya tidak peduli tentang apapun yang saya lakukan.				
12	Orangtua saya memberikan waktu luangnya untuk mengobrol dengan anaknya.				
13	Saya dibandingkan dengan saudara saya maupun orang lain.				
14	Orangtua saya tidak memperdulikan prestasi belajar saya.				
15	Orangtua saya mengajarkan saya mengenai hal yang boleh atau tidak boleh saya lakukan.				
16	Saya suka bercerita kepada orangtua daripada orang lain.				
17	Saya diberi semangat untuk meraih nilai yang baik.				
18	Saya diberi hukuman ketika nilai saya jelek.				

19	Saya tidak dipuji ketika mendapat nilai bagus.				
20	Orangtua saya tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar.				
21	Saya belajar tanpa pengawasan orangtua.				
22	Saya ditegur untuk belajar ketika sedang bermain.				
23	Orangtua saya marah ketika saya menonton televisi terlalu lama.				
24	Saya belajar bersama orangtua ketika dirumah.				
25	Orangtua saya menanyakan hasil belajar.				
26	Orangtua saya tidak pernah bertanya kapan saya belajar.				
27	Orangtua saya selalu menuntut agar nilai saya bagus tetapi tidak pernah menyuruh untuk belajar.				
28	Orangtua saya marah saat saya tidak mau mengerjakan PR atau belajar.				
29	Orangtua saya mengajak untuk berdiskusi tentang segala hal yang terjadi pada saya dan keluarga.				
30	Orangtua saya menjelaskan perbuatan baik dan buruk agar saya dapat menentukan mana yang akan saya pilih dan lakukan.				

31	Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya dan tidak memperhatikan belajar saya.				
32	Orang tua saya membiarkan saya saat telat pulang sekolah.				
33	Orangtua saya membiarkan saya saat telat berangkat sekolah.				
34	Saya tidak dipedulikan ketika saya ingin bercerita kepada orangtua				
35	Orangtua saya tidak berbicara dan sibuk dengan urusan mereka sendiri.				
36	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka membantu memberikan solusi.				
37	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka marah / malas tidak memberikan solusi.				
38	Orangtua saya mendampingi belajar dan membantu mengatasi kesulitan belajar.				
39	Saya lebih nyaman belajar disekolah atau tempat les daripada dirumah dengan orangtua.				
40	Orangtua saya memberi semangat saat mendapatkan nilai yang jelek.				

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI BUTIR PERNYATAAN ANGKET
OLEH PENILAI AHLI

Penilai : Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.

Status : Dosen Pembimbing

Petunjuk

Berdasarkan pendapat para ahli setelah membaca dan memeriksa butir – butir pernyataan angket efektifitas komunikasi orangtua, berilah tanda cek (√) jika sesuai dengan kriteria telaah. Berilah tanda (x) jika tidak sesuai dengan kriteria telaah.

ANGKET EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ORANGTUA

NO	Kriteria Telaah	Nomor Item Pernyataan																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Butir pernyataan sesuai dengan																																

	bahasa yang komunikatif																													
6	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku didaerah setempat																													

NO	Kriteria Telaah	Nomor Item Pernyataan																													
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	Butir pernyataan sesuai dengan indikator dalam kisi - kisi																														
2	Hanya ada satu																														

	jawaban yang paling tepat																							
3	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas																							
4	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar																							
5	Pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan bahasa yang komunikatif																							
6	Pernyataan																							

tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat																																
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Catatan :

Semarang, 18 Mei 2016

Penilai



Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd

NIP. 196203121988032001

Lampiran 7

KISI – KISI EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA

Variabel	Indikator soal	No butirsoal		Jumlah Butir pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Efektifitas Komunikasi Orangtua	Keterbukaan	16	20, 26	3
	Empati	8, 22, 24, 36	5, 11, 21, 37	8
	PerilakuSuportif	4, 17, 40	7, 14, 35	6
	PerilakuPositif	15, 23, 25, 10	32, 33	6
	Kesamaan	12, 30	6, 27, 31, 34	6

Lampiran 8

ANGKET EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA

Nama	:
No. Absen	:
Nama Sekolah	:

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui efektivitas komunikasi orangtua.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur – jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

4. Isilah identitas terlebih dahulu.
5. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
6. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu.

- Selamat Mengerjakan-

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya diberi hadiah ketika nilai bagus.				
2	Orangtua tidak mau mengerti apa yang sedang saya alami.				
3	Orangtua saya tidak pernah memedulikan saya ketika saya menanyakan sesuatu.				
4	Orangtua saya terlalu sibuk tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan bersama dirumah.				

5	Orangtua menyuruh saya untuk belajar.				
6	Saya suka melakukan kegiatan bersama orangtua saya dirumah.				
7	Orangtua saya tidak peduli tentang apapun yang saya lakukan.				
8	Orangtua saya memberikan waktu luangnya untuk mengobrol dengan anaknya.				
9	Orangtua saya tidak memperdulikan prestasi belajar saya.				
10	Orangtua saya mengajarkan saya mengenai hal yang boleh atau tidak boleh saya lakukan.				
11	Saya suka bercerita kepada orangtua daripada orang lain.				
12	Saya diberi semangat untuk meraih nilai yang baik.				
13	Orangtua saya tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar.				
14	Saya belajar tanpa pengawasan orangtua.				
15	Saya ditegur untuk belajar ketika sedang bermain.				
16	Orangtua saya marah ketika saya menonton televisi terlalu lama.				
17	Saya belajar bersama orangtua ketika dirumah.				
18	Orangtua saya menanyakan hasil belajar.				

19	Orangtua saya tidak pernah bertanya kapan saya belajar.				
20	Orangtua saya selalu menuntut agar nilai saya bagus tetapi tidak pernah menyuruh untuk belajar.				
21	Orangtua saya menjelaskan perbuatan baik dan buruk agar saya dapat menentukan mana yang akan saya pilih dan lakukan.				
22	Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya dan tidak memperhatikan belajar saya.				
23	Orang tua saya membiarkan saya saattelatpulangsekolah.				
24	Orangtua saya membiarkan saya saat telat berangkat sekolah.				
25	Saya tidak dipedulikan ketika saya ingin bercerita kepada orangtua				
26	Orangtua saya tidak berbicara dan sibuk dengan urusan mereka sendiri.				
27	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka membantu memberikan solusi.				
28	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka marah / malas tidak memberikan solusi.				
29	Orangtua saya memberi semangat saat mendapatkan nilai yang jelek.				

Lampiran 9

**Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Efektivitas Komunikasi
Orangtua**

$r_{tabel} = 0,254$

Taraf signifikansi 5%

$n = 60$

No. Item	Pearson Correlation (r_{11})	Kriteria
1.	0,080903	Tidak Valid
2.	0,243191	Tidak Valid
3.	0,190026	Tidak Valid
4.	0,301755	Valid
5.	0,341733	Valid
6.	0,61014	Valid
7.	0,572032	Valid
8.	0,360934	Valid
9.	0,189587	Tidak Valid
10.	0,414023	Valid
11.	0,474755	Valid
12.	0,303772	Valid
13.	-0,05249	Tidak Valid
14.	0,28718	Valid
15.	0,270286	Valid
16.	0,391147	Valid
17.	0,367856	Valid
18.	-0,07363	Tidak Valid
19.	0,241318	Tidak Valid
20.	0,45993	Valid

21.	0,339709	Valid
22.	0,300144	Valid
23.	0,303398	Valid
24.	0,446473	Valid
25.	0,502671	Valid
26.	0,404542	Valid
27.	0,25946	Valid
28.	-0,223	Tidak Valid
29.	0,250412	Tidak Valid
30.	0,448345	Valid
31.	0,470056	Valid
32.	0,473064	Valid
33.	0,521141	Valid
34.	0,606247	Valid
35.	0,336141	Valid
36.	0,521583	Valid
37.	0,53659	Valid
38.	0,432982	Valid
39.	-0,15753	Tidak Valid
40.	0,056182	Tidak Valid

Lampiran 10

Rekapitulasi Soal Angket Efektivitas Komunikasi Orangtua yang Digunakan

No. Item	Pearson Correlation (r_{11})	Kriteria
1.	0,301755	Valid
2.	0,341733	Valid
3.	0,61014	Valid
4.	0,572032	Valid
5.	0,360934	Valid
6.	0,414023	Valid
7.	0,474755	Valid
8.	0,303772	Valid
9.	0,28718	Valid
10.	0,270286	Valid
11.	0,391147	Valid
12.	0,367856	Valid
13.	0,45993	Valid
14.	0,339709	Valid
15.	0,300144	Valid
16.	0,303398	Valid
17.	0,446473	Valid
18.	0,502671	Valid
19.	0,404542	Valid
20.	0,25946	Valid
21.	0,448345	Valid
22.	0,470056	Valid
23.	0,473064	Valid

24.	0,521141	Valid
25.	0,606247	Valid
26.	0,336141	Valid
27.	0,521583	Valid
28.	0,53659	Valid
29.	0,432982	Valid

*Lampiran 11***Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	40

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	111.15	109.316	.008	.764
item2	111.92	106.857	.177	.757
item3	110.97	106.982	.093	.762
item4	111.23	104.928	.216	.756
item5	110.30	105.807	.286	.753
item6	110.28	100.071	.557	.740
item7	110.52	101.712	.522	.743
item8	110.28	105.223	.301	.752
item9	111.48	107.271	.106	.761
item10	111.25	103.208	.342	.750
item11	110.10	104.092	.426	.749
item12	111.15	104.672	.214	.756
item13	112.15	111.960	-.141	.773
item14	110.13	105.914	.216	.755
item15	110.83	105.226	.175	.758
item16	111.15	104.333	.327	.751
item17	110.47	103.473	.284	.752
item18	111.88	111.901	-.149	.770

item19	110.35	106.333	.160	.758
item20	110.23	102.521	.392	.748
item21	110.65	105.553	.279	.753
item22	111.58	105.095	.218	.755
item23	111.22	105.325	.227	.755
item24	111.33	102.090	.370	.748
item25	110.85	101.316	.434	.745
item26	110.75	103.004	.327	.750
item27	110.10	106.566	.192	.756
item28	111.27	115.928	-.313	.783
item29	111.53	106.118	.168	.758
item30	110.83	102.548	.378	.748
item31	110.25	103.818	.418	.748
item32	110.48	101.949	.403	.747
item33	110.20	102.637	.468	.746
item34	110.25	101.886	.563	.743
item35	110.33	105.107	.267	.753
item36	110.92	100.722	.453	.744
item37	110.22	103.393	.492	.747
item38	111.05	102.319	.355	.749
item39	111.92	112.722	-.219	.770
item40	112.03	109.795	-.032	.767

Lampiran 12

No Responden	No Item Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	TOTAL
1	2	1	3	1	3	4	1	4	1	1	2	4	2	1	2	3	1	2	2	1	2	4	2	3	4	2	1	2	3	64
2	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
3	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	3	2	62
4	2	3	4	2	2	3	3	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	60
5	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65
6	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	66
7	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	78
8	2	3	3	3	3	4	1	2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	1	1	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	74
9	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	4	1	2	2	1	4	67
10	3	1	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	4	65
11	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65
12	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	66
13	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	3	2	63
14	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	78
15	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	3	3	63

16	2	2	4	1	2	2	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	70
17	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	3	1	3	4	2	2	2	1	3	3	4	3	4	4	70
18	3	4	4	4	4	1	1	2	4	2	3	3	2	1	2	4	1	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	85
19	4	2	3	3	4	2	2	4	3	1	3	1	2	3	1	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	80
20	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	64
21	4	2	3	3	4	2	2	4	3	1	3	1	2	3	1	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	80
22	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65
23	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	1	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	82
24	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65
25	2	4	3	4	4	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	79
26	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	3	3	66
27	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	3	70
28	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	4	2	4	3	3	68
29	3	3	3	3	4	2	2	4	3	1	3	1	2	3	1	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	80
30	4	2	3	3	4	2	2	4	3	1	3	1	2	3	1	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	80
31	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
32	2	1	4	4	4	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	79
33	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	70

34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	85
35	1	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	2	1	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	70
36	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
37	1	2	4	3	4	3	3	4	2	3	1	3	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	2	2	1	63	
38	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
39	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	3	70	
40	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	75	
41	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
42	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65	
43	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	3	3	66	
44	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	78	
45	4	3	4	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	66	
46	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
47	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	3	2	2	59	
48	1	1	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	72	
49	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65	
50	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	63	
51	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65	

52	4	2	4	3	3	1	1	2	4	3	3	1	3	1	2	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	4	2	4	1	73
53	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	75
54	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
55	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	74
56	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	75
57	3	3	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65
58	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	64
59	1	1	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	60
60	2	2	1	4	4	4	2	3	2	1	1	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	67

lampiran 13

KISI – KISI INSTRUMEN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Variabel	Mata Pelajaran	Ranah	Aspek yang Dinilai	Alat
Hasil Belajar	Bahasa Indonesia	Kognitif (pengetahuan)	Nilai ulangan mata pelajaran bahasa Indonesia	Lembar nilai kognitif
		Afektif (sikap)	Sikap Aktif, tanggung jawab dan disiplin	Lembar pengamatan ranah afektif
		Psikomotor (ketrampilan)	Ketrampilan menulis, membaca, mendengarkan dan menyimak pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung	Lembar pengamatan ranah psikomotor
	Matematika	Kognitif (pengetahuan)	Nilai ulangan mata pelajaran matematika	Lembar nilai kognitif
		Afektif (sikap)	Sikap Aktif, tanggung jawab dan disiplin	Lembar pengamatan ranah afektif
		Psikomotor (ketrampilan)	Kemampuan mengukur dan menghitung pada saat pembelajaran matematika berlangsung	Lembar pengamatan ranah psikomotor
	IPA	Kognitif (pengetahuan)	Nilai ulangan mata pelajaran IPA	Lembar nilai kognitif
		Afektif (sikap)	Sikap Aktif, tanggung jawab dan disiplin	Lembar pengamatan ranah afektif

		Psikomotor (ketrampilan)	Melakukan suatu pengamatan, percobaan, pengukuran, penggolangan, menyimpulkan, pada saat pembelajaran IPA berlangsung	Lembar pengamatan ranah psikomotor
--	--	-----------------------------	---	---

lampiran 14

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN RANAH AFEKTIF

1. Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Aktif	• Belum terlihat	1
		• Mulai terlihat	2
		• Mulai berkembang	3
		• Mulai membudaya	4
2.	Bertanggung Jawab	• Belum terlihat	1
		• Mulai terlihat	2
		• Mulai berkembang	3
		• Mulai membudaya	4
3.	Disiplin	• Belum terlihat	1
		• Mulai terlihat	2
		• Mulai berkembang	3
		• Mulai membudaya	4

2. Penilaian

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

Interval	Kriteria
83 – 100	Baik Sekali
64 – 82	Baik
45 – 63	Cukup
25 - 44	Kurang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 100 - 25 \\ &= 75 \\ \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{75}{4} \\ &= 18,8 = 19 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Sumber : Permendikbud no 104 tahun 2014

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN RANAH PSIKOMOTOR
(Bahasa Indonesia)

1. Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketepatan melakukan ketrampilan berbahasa	Sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.	50% lebih sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.	Kurang dari 50 % sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.	Tidak sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.
2.	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Siswa menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.	Siswa terlambat menyelesaikan tugas (maksimal 5 menit)	Siswa sangat terlambat menyelesaikan tugas (lebih dari 5 menit)

Skor maksimal = 8

2. Penilaian

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

Rentang nilai	Kriteria	Rentang Nilai	Kriteria
3,58 – 4,00	A	2,18 – 2,50	C+
3,51 – 3,84	A-	1,85 – 2,17	C
3,18 – 3,50	B+	1,51 – 1,84	C-
2,85 – 3,17	B	1,18 – 1,50	D+
2,51 – 2,84	B-	1,00 – 1,17	D

Sumber : Permendikbud no 104 tahun 2014

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN RANAH PSIKOMOTOR
(Matematika)

1. Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketepatan melakukan kegiatan mengukur, mnghitung, dan menggambar bangun	Sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.	50% lebih sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.	Kurang dari 50 % sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.	Tidak sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.
2.	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Siswa menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.	Siswa terlambat menyelesaikan tugas (maksimal 5 menit)	Siswa sangat terlambat menyelesaikan tugas (lebih dari 5 menit)

Skor maksimal = 8

2. Penilaian

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

Rentang nilai	Kriteria	Rentang Nilai	Kriteria
3,58 – 4,00	A	2,18 – 2,50	C+
3,51 – 3,84	A-	1,85 – 2,17	C
3,18 – 3,50	B+	1,51 – 1,84	C-
2,85 – 3,17	B	1,18 – 1,50	D+
2,51 – 2,84	B-	1,00 – 1,17	D

Sumber : Permendikbud no 104 tahun 2014

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN RANAH PSIKOMOTOR
(IPA)

1. Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketepatan melakukan kegiatan percobaan dan pengamatan dalam pembelajaran IPA.	Sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.	50% lebih sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.	Kurang dari 50 % sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.	Tidak sudah sesuai dengan langkah – langkah yang tepat.
2.	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Siswa menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.	Siswa terlambat menyelesaikan tugas (maksimal 5 menit)	Siswa sangat terlambat menyelesaikan tugas (lebih dari 5 menit)

Skor maksimal = 8

2. Penilaian

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

Rentang nilai	Kriteria	Rentang Nilai	Kriteria
3,58 – 4,00	A	2,18 – 2,50	C+
3,51 – 3,84	A-	1,85 – 2,17	C
3,18 – 3,50	B+	1,51 – 1,84	C-
2,85 – 3,17	B	1,18 – 1,50	D+
2,51 – 2,84	B-	1,00 – 1,17	D

Sumber : Permendikbud no 104 tahun 2014

Lampiran 15

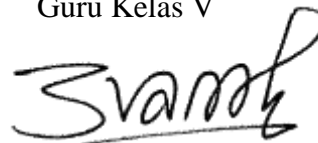
LEMBAR PENGAMATAN RANAH KOGNITIF
SDN SEDAYU

No.	NAMA	KKM	BHS	MTK	IPA	RATA – RATA
1	A. Mubarul Muktafi	70	67	68	67	67
2	M. Hevi Rudiansyah	70	67	66	67	66
3	Khafidin	70	67	62	68	66
4	Aditio Saputra	70	67	62	67	65
5	Eva Marsela	70	69	70	65	68
6	Ichsanudin Fuad	70	65	70	68	67
7	Nur Ika Santi	70	81	79	81	81
8	Aryan Zaky	70	68	62	68	66
9	Afifah Nuraini	70	69	65	69	68
10	Abdurrohman Al Mustofa	70	67	68	63	66
11	Agung M. Kholit	70	74	68	69	70
12	Ahmad Rafli Maulana	70	67	67	68	67
13	Dina Rahmawati	70	67	62	68	66
14	Dwi Vega Ayu	70	87	81	86	85
15	Fitri Handayani	70	69	72	65	68
16	Fayyu Deviana	70	75	73	69	72
17	Karisma Selfi	70	87	81	84	84
18	Luna Rosa g	70	89	86	87	87
19	Maulidyatun Nabila	70	85	79	89	84
20	M. Agus Riyanda	70	62	70	67	66
21	M. Solachudin	70	74	83	87	81
22	M. Helmi Setiawan	70	62	69	67	66

23	M. Zaenal Wafa	70	90	81	82	85
24	Niswatul Sakinah	70	73	66	67	69
25	Norma Ayu Aprilia	70	87	79	79	82
26	Nur Laelatul R	70	73	68	72	71
27	Nurul Awaliyah	70	73	69	71	71
28	Rani Khairunnisa	70	75	70	69	71
29	Risqi Nurulita	70	89	82	82	85
30	Siti Muiza Khasanah	70	84	81	84	83
31	Siti Aminah	70	70	68	68	68
32	Serly Zakiyatun Nisa	70	81	84	77	81
33	Winda Sofiana	70	81	84	79	81
34	Mila Ayu Andini	70	88	92	89	90
35	A. Nur Suselo	70	81	79	83	81
36	M. Nur Faiz	70	62	56	67	62
37	Vicka Ifadatur R	70	60	64	71	65

Mengetahui,

Guru Kelas V



Wahyugiyani, S.Pd

NIP. 19670206199963 2 003

LEMBAR PENGAMATAN RANAH KOGNITIF

SDN PAMRIYAN

No.	NAMA	KKM	BHS	MTK	IPA	RATA-RATA
1	Puji Prasetyo	70	66	55	63	61
2	Anam Ulil Albab	70	74	78	74	75
3	Aslamun Riswa	70	80	77	77	78
4	Aliya Wulan Meliana S.	70	65	63	63	63
5	Dewi Yuniarti	70	66	64	69	66
6	Dian Marleni	70	69	60	71	67
7	Henik Bela Safiroh	70	83	80	79	81
8	Iffan Sabilun Naja	70	69	74	67	70
9	Jazain Karomah	70	68	57	66	63
10	Landung Majid Hartoko	70	66	63	65	64
11	Muhammad Raffa M.	70	83	75	77	78
12	Muhammad Syukron A.	70	67	67	66	67
13	Muhammad Puji R.	70	69	58	65	64
14	Muhammad Arifin I.R.	70	83	79	72	78
15	Nur Kholis	70	80	87	76	81
16	Nurul Hidayah	70	79	82	87	83
17	Sandi Audi Nabila	70	75	65	72	71
18	Royda Marsya Tagiya	70	82	90	84	85
19	Sofiana	70	84	87	87	86
20	Tofa Ariksa	70	72	61	66	66
21	Ula Naila Andien	70	68	60	67	65

22	Wahyu Dwi Arianto	70	65	59	68	64
23	Widhiyaa Zalfa	70	69	64	70	68

Mengetahui,
Guru Kelas V



Sobirin, S.Pd

NIP. 19690818 220501 1 008

Lampiran 16

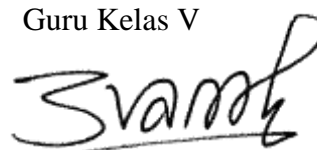
LEMBAR PENGAMATAN RANAH AFEKTIF
SDN SEDAYU

No.	NAMA	Aktif	Bertanggung Jawab	Disiplin	Nilai	Kriteria
1	A. Mubarul Muktafi	3	3	2	67	B
2	M. Hevi Rudiansyah	3	2	3	67	B
3	Khafidin	3	3	2	67	B
4	Aditio Saputra	3	3	2	67	B
5	Eva Marsela	4	2	3	75	B
6	Ichsanudin Fuad	2	3	3	67	B
7	Nur Ika Santi	4	4	3	92	BS
8	Aryan Zaky	3	2	3	67	B
9	Afifah Nuraini	2	2	4	67	B
10	Abdurrohman Al Mustofa	4	2	2	67	B
11	Agung M. Kholit	3	2	3	67	B
12	Ahmad Rafli Maulana	2	4	2	67	B
13	Dina Rahmawati	2	3	3	67	B
14	Dwi Vega Ayu	3	4	4	92	BS
15	Fitri Handayani	4	2	2	67	B
16	Fayyu Deviana	3	2	3	67	B
17	Karisma Selfi	4	3	4	92	BS
18	Luna Rosa g	4	4	3	92	BS
19	Maulidyatun Nabila	4	3	4	92	BS
20	M. Agus Riyanda	3	2	3	67	B
21	M. Solachudin	3	4	4	92	BS

22	M. Helmi Setiawan	2	2	4	67	B
23	M. Zaenal Wafa	4	4	3	92	BS
24	Niswatul Sakinah	2	2	3	58	B
25	Norma Ayu Aprilia	2	4	4	83	BS
26	Nur Laelatul R	3	2	4	75	B
27	Nurul Awaliyah	1	3	4	67	B
28	Rani Khairunnisa	3	4	1	67	B
29	Risqi Nurulita	3	4	4	92	BS
30	Siti Muiza Khasanah	3	3	4	83	BS
31	Siti Aminah	4	2	2	67	B
32	Serly Zakiyatun Nisa	4	3	3	83	BS
33	Winda Sofiana	4	2	2	83	B
34	Mila Ayu Andini	3	4	4	92	BS
35	A. Nur Suselo	4	2	4	83	BS
36	M. Nur Faiz	4	2	2	67	B
37	Vicka Ifadatur R	1	3	4	67	B

Mengetahui,

Guru Kelas V



Wahyugiyani, S.Pd

NIP. 19670206199963 2 003

LEMBAR PENGAMATAN RANAH AFEKTIF

SDN PAMRIYAN

No.	NAMA	Aktif	BertanggungJ awab	Disiplin	Nilai	Kriteria
1	Puji Prasetyo	4	2	2	67	B
2	Anam Ulil Albab	3	4	2	75	B
3	Aslamun Riswa	4	2	3	75	B
4	Aliya Wulan Meliana S.	2	2	3	58	B
5	Dewi Yuniarti	1	3	4	67	B
6	Dian Marleni	3	4	1	67	B
7	Henik Bela Safiroh	4	3	4	92	BS
8	Iffan Sabilun Naja	1	3	3	58	B
9	Jazain Karomah	4	2	2	67	B
10	Landung Majid Hartoko	3	3	1	58	B
11	Muhammad Raffa M.	2	4	4	83	B
12	Muhammad Syukron A.	1	3	4	67	B
13	Muhammad Puji R.	4	2	2	67	B
14	Muhammad Arifin I.R.	4	2	4	83	BS
15	Nur Kholis	4	3	4	92	B
16	Nurul Hidayah	4	3	3	83	B
17	Sandi Audi Nabila	4	2	2	67	BS
18	Royda Marsya Tagiya	4	3	4	93	BS
19	Sofiana	3	4	4	93	BS
20	Tofa Ariksa	1	3	4	67	B

21	Ula Naila Andien	3	4	1	67	BS
22	Wahyu Dwi Arianto	3	2	3	67	B
23	Widhiyaa Zalfa	2	3	3	67	BS

Mengetahui,
Guru Kelas V



Sobirin, S.Pd

NIP. 19690818 220501 1 008

Lampiran 17

LEMBAR PENGAMATAN RANAH PSIKOMOTOR
SDN SEDAYU
(Bahasa Indonesia)

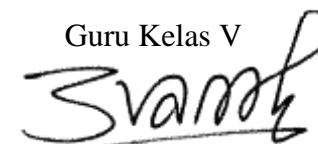
No.	NAMA	Ketepatan dalam melakukan ketrampilan berbahasa	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Nilai	Konversi nilai	Kriteria
1	A. Mubarul Muktafi	1	4	63	2,52	B-
2	M. Hevi Rudiansyah	2	3	63	2,52	B
3	Khafidin	3	2	63	2,52	B
4	Aditio Saputra	1	4	63	2,52	B
5	Eva Marsela	2	3	63	2,52	B
6	Ichsanudin Fuad	3	1	50	2	C-
7	Nur Ika Santi	3	3	75	3	B
8	Aryan Zaky	1	4	63	2,52	B
9	Afifah Nuraini	2	3	63	2,52	B
10	Abdurrohman Al Mustofa	4	1	63	2,52	B
11	Agung M. Kholit	3	3	75	3	B
12	Ahmad Rafli Maulana	1	4	63	2,52	B

13	Dina Rahmawati	2	3	63	2,52	B
14	Dwi Vega Ayu	4	3	88	3,52	A-
15	Fitri Handayani	1	4	63	2,52	B-
16	Fayyu Deviana	2	4	75	3	B
17	Karisma Selfi	4	3	88	3,52	A-
18	Luna Rosa g	3	4	88	3,52	A-
19	Maulidyatun Nabila	2	4	75	3	B
20	M. Agus Riyanda	3	1	50	2	C-
21	M. Solachudin	1	3	50	2	C-
22	M. Helmi Setiawan	2	2	50	2	C-
23	M. Zaenal Wafa	4	3	88	3,52	A-
24	Niswatul Sakinah	3	3	75	3	B
25	Norma Ayu Aprilia	4	3	88	3,52	A-
26	Nur Laelatul R	2	4	75	3	B
27	Nurul Awaliyah	1	4	63	2,52	B-
28	Rani Khairunnisa	2	4	75	3	B
29	Risqi Nurulita	3	4	88	3,52	A-

30	Siti Muiza Khasanah	4	3	88	3,52	A-
31	Siti Aminah	2	3	63	2,52	B-
32	Serly Zakiyatun Nisa	3	4	88	3,52	A-
33	Winda Sofiana	4	3	88	3,52	A-
34	Mila Ayu Andini	3	4	88	3,52	A-
35	A. Nur Suselo	4	3	88	3,52	A-
36	M. Nur Faiz	2	2	50	2	C-
37	Vicka Ifadatur R	1	4	63	2,52	B-

Mengetahui,

Guru Kelas V



Wahyugiyani, S.Pd

NIP. 19670206199963 2 003

LEMBAR PENGAMATAN RANAH PSIKOMOTOR
SDN SEDAYU
(Matematika)

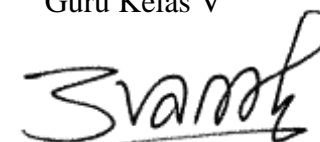
No.	NAMA	Ketepatan dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran matematika	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Nilai	Konversi nilai	Kriteria
1	A. Mubarul Muktafi	2	3	63	2,52	B-
2	M. Hevi Rudiansyah	2	2	50	2	C
3	Khafidin	1	3	50	2	C
4	Aditio Saputra	3	1	50	2	C
5	Eva Marsela	3	2	63	2,52	B-
6	Ichsanudin Fuad	2	3	63	2,52	B-
7	Nur Ika Santi	3	3	75	3	B
8	Aryan Zaky	2	2	50	2	C
9	Afifah Nuraini	1	3	50	2	C
10	Abdurrohman Al Mustofa	3	2	63	2,52	B-
11	Agung M. Kholit	2	3	63	2,52	B-
12	Ahmad Rafli Maulana	4	1	63	2,52	B-
13	Dina Rahmawati	1	3	50	2	C

14	Dwi Vega Ayu	4	2	75	3	B
15	Fitri Handayani	3	3	75	3	B
16	Fayyu Deviana	2	3	63	2,52	B-
17	Karisma Selfi	3	3	75	3	B
18	Luna Rosa g	4	2	75	3	B
19	Maulidyatun Nabila	2	4	75	3	B
20	M. Agus Riyanda	2	3	63	2,52	B-
21	M. Solachudin	4	3	88	3,52	A-
22	M. Helmi Setiawan	4	1	63	2,52	B-
23	M. Zaenal Wafa	2	4	75	3	B
24	Niswatul Sakinah	2	3	63	2,52	B-
25	Norma Ayu Aprilia	4	2	75	3	B
26	Nur Laelatul R	3	1	50	2	C
27	Nurul Awaliyah	2	3	63	2,52	B-
28	Rani Khairunnisa	4	1	63	2,52	B-
29	Risqi Nurulita	2	4	75	3	B
30	Siti Muiza Khasanah	3	4	88	3,52	A-
31	Siti Aminah	1	3	63	2,52	B-

32	Serly Zakiyatun Nisa	3	4	88	3,52	A-
33	Winda Sofiana	4	3	88	3,52	A-
34	Mila Ayu Andini	4	3	88	3,52	A-
35	A. Nur Suselo	2	4	75	3	B
36	M. Nur Faiz	3	1	50	2	C
37	Vicka Ifadatur R	2	3	63	2,52	B-

Mengetahui,

Guru Kelas V



Wahyugiyani, S.Pd

NIP. 19670206199963 2 003

LEMBAR PENGAMATAN RANAH PSIKOMOTOR
SDN SEDAYU
(IPA)

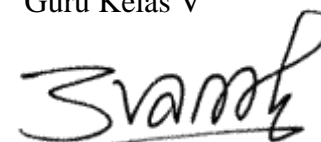
No.	NAMA	Ketepatan dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran IPA	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Nilai	Konversi nilai	Kriteria
1	A. Mubarul Muktafi	2	3	63	2,52	B-
2	M. Hevi Rudiansyah	3	2	63	2,52	B-
3	Khafidin	1	4	63	2,52	B-
4	Aditio Saputra	1	4	63	2,52	B-
5	Eva Marsela	1	3	50	2	C
6	Ichsanudin Fuad	2	3	63	2,52	B-
7	Nur Ika Santi	3	3	75	3	B
8	Aryan Zaky	2	3	63	2,52	B-
9	Afifah Nuraini	3	2	63	2,52	B-
10	Abdurrohman Al Mustofa	2	2	50	2	C
11	Agung M. Kholit	1	4	63	2,52	B-

12	Ahmad Rafli Maulana	4	1	63	2,52	B-
13	Dina Rahmawati	3	2	63	2,52	B-
14	Dwi Vega Ayu	4	3	88	3,25	A-
15	Fitri Handayani	2	2	50	2	C
16	Fayyu Deviana	2	3	63	2,52	B-
17	Karisma Selfi	2	4	75	3	B
18	Luna Rosa g	3	4	88	3,25	A-
19	Maulidyatun Nabila	4	3	88	3,25	A-
20	M. Agus Riyanda	2	3	63	2,52	B-
21	M. Solachudin	4	3	88	3,25	A-
22	M. Helmi Setiawan	2	3	63	2,52	B-
23	M. Zaenal Wafa	3	3	75	3	B
24	Niswatul Sakinah	4	3	63	2,52	B-
25	Norma Ayu Aprilia	3	3	75	3	B
26	Nur Laelatul R	2	3	63	2,52	B-
27	Nurul Awaliyah	2	3	63	2,52	B-
28	Rani Khairunnisa	4	1	63	2,52	B-

29	Risqi Nurulita	3	3	75	3	B
30	Siti Muiza Khasanah	4	3	88	3,25	A-
31	Siti Aminah	3	2	63	2,52	B-
32	Serly Zakiyatun Nisa	3	3	75	3	B
33	Winda Sofiana	2	4	75	3	B
34	Mila Ayu Andini	3	4	88	3,25	A-
35	A. Nur Suselo	4	3	88	3,25	A-
36	M. Nur Faiz	2	3	63	2,52	B-
37	Vicka Ifadatur R	2	2	63	2,52	B-

Mengetahui,

Guru Kelas V



Wahyugiyani, S.Pd

NIP. 19670206199963 2 003

LEMBAR PENGAMATAN RANAH PSIKOMOTOR
SDN PAMRIYAN
(Bahasa Indonesia)

No.	NAMA	Ketepatan dalam melakukan ketrampilan berbahasa	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Nilai	Konversi nilai	Kriteria
1	Puji Prasetyo	3	2	63	2,52	B-
2	Anam Ulil Albab	2	4	75	3	B
3	Aslamun Riswa	3	4	88	3,52	A-
4	Aliya Wulan Meliana S.	1	4	63	2,52	B-
5	Dewi Yuniarti	2	3	63	2,52	B-
6	Dian Marleni	2	3	63	2,52	B-
7	Henik Bela Safiroh	4	3	88	3,52	A-
8	Iffan Sabilun Naja	3	3	75	3	B
9	Jazain Karomah	3	2	63	2,52	B-
10	Landung Majid Hartoko	2	3	63	2,52	B-
11	Muhammad Raffa M.	3	4	88	3,52	A-
12	Muhammad Syukron A.	2	2	50	2	C
13	Muhammad Puji R.	1	4	63	2,52	B-

14	Muhammad Arifin I.R.	3	4	88	3,52	A-
15	Nur Kholis	3	3	75	3	B
16	Nurul Hidayah	2	4	75	3	B
17	Sandi Audi Nabila	4	4	88	3,52	A-
18	Royda Marsya Tagiya	2	4	75	3	B
19	Sofiana	3	4	88	3,52	A-
20	Tofa Arikxa	2	4	75	3	B
21	Ula Naila Andien	1	4	63	2,52	B-
22	Wahyu Dwi Arianto	1	3	50	2	C
23	Widhiyaa Zalfa	2	3	63	2,52	B-

Mengetahui,
Guru Kelas V



Sobirin, S.Pd

NIP. 19690818 220501 1 008

LEMBAR PENGAMATAN RANAH PSIKOMOTOR
SDN PAMRIYAN
(Matematika)

No.	NAMA	Ketepatan dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran matematika	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Nilai	Konversi nilai	Kriteria
1	Puji Prasetyo	2	2	50	2	C
2	Anam Ulil Albab	4	3	88	3,52	A-
3	Aslamun Riswa	3	3	75	3	B
4	Aliya Wulan Meliana S.	2	3	63	2,52	B-
5	Dewi Yuniarti	1	4	63	2,52	B-
6	Dian Marleni	2	3	63	2,52	B-
7	Henik Bela Safiroh	3	3	75	3	B
8	Iffan Sabilun Naja	3	4	88	3,52	A-
9	Jazain Karomah	2	2	50	2	C
10	Landung Majid Hartoko	3	2	63	2,52	B-
11	Muhammad Raffa M.	3	3	75	3	B
12	Muhammad Syukron A.	3	2	63	2,52	B-

13	Muhammad Puji R.	2	3	63	2,52	B-
14	Muhammad Arifin I.R.	3	3	75	3	B
15	Nur Kholis	3	4	88	3,52	A-
16	Nurul Hidayah	3	3	75	3	B
17	Sandi Audi Nabila	4	3	75	3	B
18	Royda Marsya Tagiya	4	4	88	3,52	A-
19	Sofiana	4	4	88	3,52	A-
20	Tofa Arikxa	2	3	63	2,52	B-
21	Ula Naila Andien	2	2	50	2	C
22	Wahyu Dwi Arianto	2	2	50	2	C
23	Widhiyaa Zalfa	2	3	63	2,52	B-

Mengetahui,
Guru Kelas V



Sobirin, S.Pd

NIP. 19690818 220501 1 008

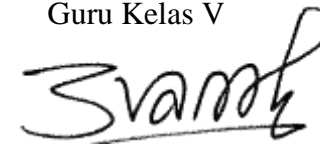
LEMBAR PENGAMATAN RANAH PSIKOMOTOR
SDN PAMRIYAN
(IPA)

No.	NAMA	Ketepatan dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran IPA	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Nilai	Konversi nilai	Kriteria
1	Puji Prasetyo	3	2	63	2,52	B-
2	Anam Ulil Albab	3	3	75	3	B
3	Aslamun Riswa	3	4	88	3,25	A-
4	Aliya Wulan Meliana S.	2	3	63	2,52	B-
5	Dewi Yuniarti	2	3	63	2,52	B-
6	Dian Marleni	3	3	75	3	B
7	Henik Bela Safiroh	4	2	75	3	B
8	Iffan Sabilun Naja	2	4	75	3	B
9	Jazain Karomah	2	3	63	2,52	B-
10	Landung Majid Hartoko	2	3	63	2,52	B-
11	Muhammad Raffa M.	3	3	75	3	B
12	Muhammad Syukron A.	1	3	50	2	C-

13	Muhammad Puji R.	3	2	63	2,52	B-
14	Muhammad Arifin I.R.	2	3	63	2,52	B-
15	Nur Kholis	4	3	75	3	B
16	Nurul Hidayah	3	4	88	3,25	A-
17	Sandi Audi Nabila	4	3	88	3,25	A-
18	Royda Marsya Tagiya	4	3	88	3,25	A-
19	Sofiana	3	4	88	3,25	A-
20	Tofa Arikxa	2	3	63	2,52	B-
21	Ula Naila Andien	4	2	75	3	B
22	Wahyu Dwi Arianto	3	3	75	3	B
23	Widhiyaa Zalfa	3	3	75	3	B

Mengetahui,

Guru Kelas V



Wahyugiyani, S.Pd

NIP. 19670206199963 2 003

Lampiran 18

NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SDN GUGUS SUNAN KALIJAGA KECAMATAN GEMUH

No	Nama Responden	Mata Pelajaran									
		Bahasa Indonesia			Matematika			IPA			Nilai Akhir
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	AMM	67	67	63	68	67	63	67	67	63	67
2	MHR	67	67	63	66	67	50	67	67	63	66
3	KF	67	67	63	62	67	50	68	67	63	66
4	AS	67	67	63	62	67	50	67	67	63	65
5	EM	69	75	63	70	75	63	65	75	50	68
6	IF	65	67	50	70	67	63	68	67	63	67
7	NIS	81	92	75	79	92	75	81	92	75	81
8	AZ	68	67	63	62	67	50	68	67	63	66
9	AN	69	67	63	65	67	50	69	67	63	68
10	AAM	67	67	63	68	67	63	63	67	50	66

11	AMK	74	67	75	68	67	63	69	67	63	70
12	ARM	67	67	63	67	67	63	68	67	63	67
13	DR	67	67	63	62	67	50	68	67	63	66
14	DVA	87	92	88	81	92	75	86	92	88	85
15	FH	69	67	63	72	67	75	65	67	50	68
16	FD	75	67	75	73	67	63	69	67	63	72
17	KS	87	92	88	81	92	75	84	92	75	84
18	LRG	89	92	88	86	92	75	87	92	88	87
19	N	85	92	75	79	92	75	89	92	88	84
20	M.AR	62	67	50	70	67	63	67	67	63	66
21	MS	74	92	50	83	92	88	87	92	88	81
22	MHS	62	67	50	69	67	63	67	67	63	66
23	MZW	90	92	88	81	92	75	82	92	75	85
24	NS	73	58	75	66	58	63	67	58	63	69
25	NAA	87	83	88	79	83	75	79	83	75	82
26	NLR	73	75	75	68	75	50	72	75	63	71
27	NA	73	67	63	69	67	63	71	67	63	71

28	RK	75	67	75	70	67	63	69	67	63	71
29	RN	89	92	88	82	92	75	82	92	75	85
30	SMK	84	83	88	81	83	88	84	83	88	83
31	SA	70	67	63	68	67	63	68	67	63	68
32	SZN	81	83	88	84	83	88	77	83	75	81
33	WS	81	83	88	84	83	88	79	83	75	81
34	MAA	88	92	88	92	92	88	89	92	88	90
35	ANS	81	83	88	79	83	75	83	83	88	81
36	MNF	62	67	50	56	67	50	67	67	63	62
37	VIR	60	67	63	64	67	63	71	67	63	65
38	PP	66	67	63	55	67	50	63	67	63	61
39	AUA	74	75	75	78	75	88	74	75	75	75
40	AR	80	75	88	77	75	75	77	75	88	78
41	AWMS.	65	58	63	63	58	63	63	58	63	63
42	DY	66	67	63	64	67	63	69	67	63	66
43	DM	69	67	63	60	67	63	71	67	75	67
44	HBS	83	92	88	80	92	75	79	92	75	81

45	IN	69	58	75	74	58	88	67	58	75	70
46	JK	68	67	63	57	67	50	66	67	63	63
47	LMH	66	58	63	63	58	63	65	58	63	64
48	MRM.	83	83	88	75	83	75	77	83	75	78
49	MSA.	67	67	50	67	67	63	66	67	50	67
50	MPR.	69	67	63	58	67	63	65	67	63	64
51	MAIR.	83	83	88	79	83	75	72	83	63	78
52	NK	80	92	75	87	92	88	76	92	75	81
53	NH	79	83	75	82	83	75	87	83	88	83
54	SAN	75	67	88	65	67	75	72	67	88	71
55	RMT	82	93	75	90	93	88	84	93	88	85
56	S	84	93	88	87	93	88	87	93	88	86
57	TA	72	67	75	61	67	63	66	67	63	66
58	UNA	68	67	63	60	67	50	67	67	75	65
59	WA	65	67	50	59	67	50	68	67	75	64
60	WZ	69	67	63	64	67	63	70	67	75	68

Lampiran 19

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70182980
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.166
	Negative	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		1.396
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 20

Hasil Uji Linieritas Regresi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar *	Between	(Combined)	3364.606	18	186.923	12.592	.000
efektifitas_komu	Groups	Linearity	3164.741	1	3164.741	213.186	.000
nikasi_orangtua		Deviation from Linearity	199.865	17	11.757	.792	.692
	Within	Groups	608.644	41	14.845		
	Total		3973.250	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasil_belajar * efektifitas_komunikasi_orang tua	.892	.797	.920	.847

Lampiran 21

Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		hasil_belajar	efektifitas_komunikasi_orangtua
hasil_belajar	Pearson Correlation	1	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
efektifitas_komunikasi_orangtua	Pearson Correlation	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 22



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN GEMUH
SD N SEDAYU

Alamat: Jl. Sedayu No. 03 Desa Sedayu Kec. Gemuh Kab. Kendal

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/35/SD/VI/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD N Sedayu UPTD Pendidikan Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Handayani
 Nim : 1401412353
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian SD N Sedayu Gemuh, dengan judul "**Efektivitas Komunikasi Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa Kecamatan Gemuh**" pada tanggal 2 juni 2016.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 2 Juni 2016

Kepala Sekolah



ENI RUSMIATI, S.Pd

NIP. 19670612 198806 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN GEMUH
SD N PAMRIYAN

Alamat: Jl. Napak Tilas Km 01 Desa Pamriyan Kec. Gemuh Kab. Kendal

SURAT KETERANGAN

No. 421.10/030/SD

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD N Pamriyan UPTD Pendidikan Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Handayani
 Nim : 1401412353
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian SD N Pamriyan Gemuh, dengan judul "**Efektivitas Komunikasi Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa Kecamatan Gemuh**" pada tanggal 3 juni 2016.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamriyan, 3 Juni 2016

Kepala Sekolah


ISROTON NASIAH, S.Pd.
 NIP. 19680111 199103 2 008

Lampiran 23



Penelitian SDN Sedayu



Penelitian SDN Pamriyan